

Lampiran 1

TRANSKRIP DATA TUTURAN HUMOR DALAM GELAR WICARA TONIGHT SHOW DI NET TV

A. EPISODE 895 (2017)

1

Konteks : Desta dan Vincent membawakan segmen “Whats on Social Media”. Segmen ini membicarakan tentang hal-hal yang sedang hangat diperbincangkan di sosial media. Vincent dan Desta membahas berita yang sedang hangat diperbincangkan tentang video viral tersebut berisikan seorang anak SD menjawab pertanyaan Presiden Jokowi dengan jawaban di luar dugaan tentang jenis-jenis ikan. Pada awalnya Presiden Jokowi meminta seorang anak SD untuk menyebutkan nama-nama ikan. Anak SD tersebut dengan polosnya menyebut satu jenis ikan yang harusnya ikan tongkol, namun menjadi ikan “alat kelamin pria” karena susunan hurufnya dan bunyinya hampir sama. Orang yang menghadiri acara itu sontak tertawa. Presiden Jokowi terkejut kemudian mengoreksi tuturan anak SD itu.)

Vincent : Yang Penting kita mendapat pelajaran banyak macam-macam jenis ikan lah ya.

Desta : Bener.

Vincent : Yah oke adek ikan.

Desta : **Ya, ya, dapat sepeda nih.**

Penonton tertawa

(Desta menyelamati anak SD yang sedang viral tersebut. Meskipun anak SD itu menjawab pertanyaan Presiden dengan jawaban yang menghebohkan, akan tetapi dia tetap diberi sepeda sesuai dengan perjanjian awal.)

2

Konteks : Desta dan Vincent membicarakan tentang interaksi David Beckham dan Brooklyn Beckham (anak David) yang sedang hangat diperbincangkan di media sosial. Jadi ketika Brooklyn membolos sekolah, dia live streaming di akun Instagramnya. Hal tersebut diketahui oleh David. David memberikan komentar pada live streaming anaknya tersebut. David mengomentari harusnya Brooklyn tidak membolos, dan pakaian yang dikenakan Brooklyn adalah pakaiannya.

Vincent : Bapaknya sendiri yang ngomong.

Desta : Bapaknya kan si David kan.

Vincent : David Beckham?

Desta : **David Chaliq**

Penonton tertawa

(Terjadi penyimpangan nama yang diutarakan oleh Desta. Vincent mencoba menegaskan apakah David yang dimaksud Desta adalah David Beckham. Desta menjawab pertanyaan Vincent dengan menyimpangkan nama David dengan David

Chaliq. Hal ini dikarenakan Desta gemas dengan pertanyaan Vincent yang sudah jelas mereka sedang membicarakan David Beckham berarti David yang dimaksud adalah David Beckham)

3

Konteks : Memasuki segmen utama, Desta dan Vincent memanggil bintang tamu pada episode 895, yaitu Ariel Tatum. Ariel mengungkapkan bahwa banyak yang bilang kalau dia seperti tante-tante. Vincent menyangkal anggapan itu dan menyatakan bahwa dandanannya tidak seperti tante-tante.

Ariel Tatum : Eh loe kurusan banget btw baru sadar. (membalas menyanjung Vincent)

Vincent : Serius loe?

Desta : **Biasalah kehidupan malam.**

Penonton tertawa

(Pada awalnya Ariel menyanjung tampilan Vincent, namun secara tidak terduga Desta dengan nyelenehnya menjawab bahwa Vincent kurus karena kehidupan malam. Ujaran Desta mematahkan perasaan gembira Vincent yang dipuji oleh Ariel Ujaran Desta tersebut secara tidak langsung menyatakan bahwa Vincent kurus karena sering menjalani kehidupan malam, kehidupan malam yang diutarakan Desta merujuk pada kebiasaan negatif seseorang ketika malam hari, seperti clubbing, menggunakan narkoba dan minum-minuman keras.)

4

Konteks : Ariel bercerita tentang alasan menonaktifkan fitur komen di postingan akun Instagramnya. Dia menonaktifkan agar masyarakat yang tidak suka terhadapnya tidak komen hal-hal negatif yang mengundang atau bisa mempengaruhi orang lain untuk melakukan hal yang sama. Sebenarnya Ariel tidak peduli dengan komentar kebencian, namun dia tidak mau orang lain terpancing dengan komentar kebencian. Jadi dia tidak ingin orang yang tadinya tidak ada niat untuk melakukan komentar kebencian menjadi melakukannya karena ada yang memulai.

Desta : Setuju, mulai sekarang gue juga akan blok semua komen-komen gue, **karena memang jarang ada yang komen ya.**

Penonton tertawa

(Tuturan Desta tersebut pada awalnya membuat penonton berfikir bahwa dia niatan menonaktifkan komentar di akun IGnya karena untuk menghindari “hate speech” namun ternyata karena jarang yang komen di akunnya. Ujaran tersebut menyimpang dari konteks yang sedang dibicarakan oleh Ariel Tatum.)

5

Konteks : Desta dan Vincent membahas tentang Ariel Tatum.

Desta : Nah sekarang ini kita punya sedikit *fun fact* Ariel.

Vincent : Ariel Tatum?

Desti : **Yak, Ariel Noah ya.**

Penonton tertawa

(Desti menyimpangkan nama Ariel Tatum menjadi Ariel Noah karena sama-sama memiliki nama Ariel.)

6

Konteks : Desti memplesetkan nama Ariel Tatum dengan Ariel Noah.

Desti : Bukan ya? (bertanya pada penonton)

Vincent : Bukan.

Desti : Ariel Tatum, Ariel Tatum.

Ariel : **Ini Ariel Yesah, bukan Noah.**

Penonton tertawa

(Ariel memainkan namanya yang disimpangkan oleh Desti menjadi Ariel Yesah. Ariel memainkan nama akhir dengan melawankan kata No dengan Yes. Jadi yang tadi Desti bilang Ariel Noah, dilawankan menjadi Ariel Yesah.)

7

Konteks : Hesti *inframe* untuk membacakan fakta-fakta tentang Ariel Tatum yang belum diketahui oleh masyarakat. Hesti membacakan fakta pertama tentang Ariel.

Hesti : Ariel Tatum suka banget makan pete. (dibaca pit)

Desti : Pete.

Vincent : Pet? Pete aja pet.

Desti : Bener ya ril ya? (mengkonfirmasi pada Ariel)

Ariel : Kamu pernah dengar, eh, benci jadi cinta engga sih?

Desti : **Ah kamu bisanya ngerayu sih ah.** (dengan mimik muka malu-malu)

Penonton tertawa

(Desti menyimpangkan konteks tuturan Ariel. Ariel menanyakan pada Desti tentang apakah dia pernah dengan benci jadi cinta. Ariel bermaksud menunjukkan kata tersebut ke hobinya makan pete. Akan tetapi Desti merespon seolah-oleh pertanyaan Ariel tersebut digunakan untuk merayunya.)

8

Konteks : Desti, Vincent dan Ariel membahas tentang bau mulut seseorang sehabis makan pete.

Ariel : Tapis ikat gigi, ilang kok.

Desti : Enggak enggak. (Ngotot)

Ariel : Ilang kok.

Desti : Dia dari lambung soalnya.

Ariel Tatum : Ilang, ngga bersih sikat giginya.

Desti : Iya sih. **Gue bukan bauk pete, bauk jigong.**

Tertawa

(Pada awal Ariel yang menyebutkan bahwa Desta tidak bersih dalam menyikat gigi sehingga tetap bau pete. Desta kemudian mengiyakan hal tersebut dan mengatakan bahwa dia bau jigong. Hal tersebut membuat penonton tertawa. Desta mengatakan suatu hal yang tabu dan tidak biasa dibicarakan oleh seorang *public figure*.)

9

Konteks : Hesti membacakan fakta kedua tentang Ariel yang pernah ditolak oleh seorang laki-laki. Hesti meminta Ariel untuk mengatakan sesuatu pada orang yang dulu sempat menolak cintanya

Ariel : Maafin aku. (berakting menangis)

Hesti : Kamera sepuluh, kamera sepuluh.

Ariel : Ternyata selama ini, aku terlambat Sembilan tahun.

Vincent : **Woah.... Terlambat Sembilan tahun, biasanya sembilan bulan ya.**

Penonton tertawa

(Terlambat yang dimaksud oleh Ariel adalah dia terlambat menyatakan perasaannya terhadap seorang yang dia cintai. Ariel pernah ingin mengatakan perasaannya terhadap sahabatnya tetapi ternyata sahabatnya sudah memiliki pacar. Kata terlambat kemudian disimpangkan oleh Vincent dengan terlambat dalam artian “hamil” karena dia juga menyebutkan Sembilan bulan.)

10

Konteks : Desta, Vincent, Hesti, dan Ariel bermain sebuah games. Jika kalah kelompok itu harus menekan alat yang berisikan cream.

Vincent : Sekarang kita sudah beli alatnya,

Desta : Ya.

Vincent : Langsung ini dari siapa alatnya? (bertanya pada Desta)

Desta : **Endors ini endors, posting dua kali di Instagram.**

Tertawa

(Vincent pada awalnya menyatakan bahwa alat untuk permainan tersebut dibeli oleh Tim kreatif, Tetapi Desta dengan spontan mengungkapkan bahwa alat itu merupakan hasil endorsan dengan memposting dua kali di Instagram sehingga dapat dikatakan alat tersebut gratis.)

11

Konteks : Desta, Vincent, Hesti, Ariel, dan Iyuz (pemain music *Tonight Show*) bersiap memulai memainkan permainan. Permainan dibagi menjadi dua kelompok Vincent sebagai pembaca pertanyaan, Hesti dan Ariel menjadi satu tim, serta tim lainnya adalah Desta dan Iyus.

Desta : Heh loe kok udah kringetan aja sih? (Berbicara pada Iyuz).

Iyus : Panas nih. (Iyus merupakan seorang lelaki yang memiliki badan besar sehingga dia gampang kepanasan.)

Desta : Panas apa, orang dingin gini.

(Ariel Tatum mendekati Iyus dan mengipasi dengan tangannya)

Desta, Vincent, dan Hesti, penonton : Wadaw....

Desta : **He, yang ada makin panas.**

Penonton tertawa

(Panas yang pertama dimaksudkan pada panas karena suhu atau cuaca. Tetapi panas yang dimaksud oleh Desta adalah panas nerves dan bergairah karena didekati oleh Ariel yang saat itu berpakaian ketat dan sexy.)

12

Konteks : Desta menang suit dan melemparkan ke tim Hesti dan Ariel untuk menjawab pertanyaan. Vincent membacakan pertanyaan untuk tim Hesti dan Ariel.

Vincent : Pertanyaannya siapakah nama musisi yang menciptakan lagu diamond yang dinyanyikan oleh Rihanna? A. Christina Aguilera, B. Sia, (dipotong oleh Ariel)

Ariel : SIA! (menjawab dengan berteriak)

Vincent : C. Lady Gaga, dan D. David Guetta. (meneruskan membaca opsi jawaban pertanyaannya)

Hesti : Sia. (sambil tertawa)

Ariel : Sia.

Vincent : Yakin?

Hesti : **Sia, sia, aing, aing, maneh maneh.**

Penonton tertawa

(Hesti memplesetkan nama penyanyi barat dengan kata daerah Jawa barat.)

13

Konteks : Memainkan permainan kedua. Iyus berhasil menang dari Hesti saat melakukan suit, sehingga Iyus memiliki kesempatan untuk memilih tim siapa yang akan menjawab pertanyaan.

Vincent : Mau maen?

Iyus : Lempar aja deh.

Vincent : Ha?

Iyus : Lempar.

Desta : Mereka pinter bro.

Hesti : Maen aja

Desta : **Eh Hesti ya. Hesti, ngga papa, ngga papa, lempar aja.**

Penonton tertawa

(Desta pada awalnya tidak setuju dengan keputusan Iyus untuk melempar kesempatan menjawab ke tim Hesti. Tetapi karena mengetahui Hastilah yang akan menjawab, Destapun setuju. Menurut Desta, Hesti tidak pandai dalam menjawab pertanyaan.)

14

Konteks : Vincent mengoleskan krim bekas Ariel agar sama dengan Ariel.

Desta : Biar apa? Biar apa? Biar apa?
 Vincent : Pngen nyobain maen.
 Tertawa (menertawakan tingkah Vincent)
 Desta : Biar sama sama Ariel?
 Vincent memasang muka melas sambil berbisik “cumak maen, cumak maen”.
 Desta : **Woy anak loe tiga nonton woy.** (Berteriak pada Vincent)
 Penonton tertawa
 (Desta menyindir tingkah genit Vincent dengan cara mengingatkan bahwa dia anaknya menonton.)

15

Konteks : Desta, Vincent, Ariel, Iyus dan Hesti memainkan permainan ketiga.
 Vincent : Oke karena loe anak musik akan gue kasih pertanyaan music.
 Iyus : Kasih. (dengan nada percaya diri.)
 Vincent : Oke kasih.
 Hesti : Gampang dong. Jangan kali.
 Vincent : Grub band asal Inggris, yang sangat legendaris, ber empat, ada John Lenon, ada George Harisson, ada...
 Ariel : Wadaw.
 Hesti : Gampang banget.
 Vincent : Paul Mccartney, dan juga Ringo Star
 Desta : **Armada** (menjawab dengan bersemangat)
 Tertawa

(Pada awalnya Vincent mengatakan bahwa dia akan memberikan pertanyaan soal musik. Vincent menyebutkan pertanyaan yang mengarah bahwa dia akan menanyakan apa nama grub tersebut. Orang tau bahwa klue-klue tersebut mengarah ke grub band The Beatles. Desta justru menyimpangkan pendapatnya dengan mengatakan bahwa grub itu bernama Armada. Armada merupakan salah satu band di Indonesia. Padahal jelas disebutkan bahwa grub itu berasal dari Inggris.)

16

Konteks : Segmen selanjutnya adalah membahas soal pomade. Hal ini juga karena pada episode itu *Tonight Show* disponsori oleh Gatsby. Desta dan Vincent memanggil dua orang perwakilan dari komunitas pomade. Ariel tidak ikut dalam diskusi.

Vincent : Berbicara mengenai rambut klimis, kita langsung saja berbicara dengan komunitas Indonesian Pomade Enthusiast. Ini dia Giovani dan Chandra.

(Penonton tepuk tangan)

Desta : Woey, hah. (Desta pura-pura terkejut karena tadi saat pembicaraan berita hanya berdua kemudian tiba-tiba kedatangan tamu Giovani dan Chandra)

Vincent : Hello Giovani. (menyalami Gio)

Gio : Hallo apa kabar.

Desta : Tau-tau nongol.
Vincent : Yay a ya.
Desta : **TTN.**
Vincent : Apa?
Desta : **Tau-tau nongol.**

Penonton tertawa

(Desta menyingkat kata yang sebenarnya tidak perlu dipersingkat. Penyingkatan tersebut dilakukan secara spontan atas suatu kejadian.)

17

Konteks : Tim Tonight Show menayangkan berbagai macam model rambut pria. Vincent, Desta, Chandra dan Giovani membicarakan tentang gaya rambut dari waktu ke waktu yang ditayangkan dalam VT.

Vincent : Kita ngomongin pomade dulu deh.
Desta : Sejarah pomade itu ya, awalnya?
Vincent : Giovani, atau ee..... (Menanyakan siapa yang akan menjawab.)
Chandra : Giovani.
Giovani : Oh oke.
Vincent : **Udah ngga nyanyi cilik lagi ya?** (berbicara dengan Giovani)

Penonton tertawa

(Vincent menyamakan Giovani yang menjadi tamu saat itu dengan Giovani penyanyi cilik era 80an. Hal ini dikarenakan kesamaan nama dua orang tersebut.)

18

Konteks : Giovani menuturkan pendapatnya tentang sejarah pomade dan perasaan jika tidak pake pomade. Selesai itu, Desta meminta Chandra untuk mengungkapkan pendapatnya

Desta : **Tapi kalau mas Kodri sendiri ya...?**

Penonton tertawa

(Desta dengan sengaja mengubah nama Chandra dengan nama Kodri. Kodri merupakan nama yang jarang didengar oleh orang-orang sehingga agak asing dan terdengar lucu di telinga. Pengubahan nama tersebut dimungkinkan karena Desta lupa dengan nama teman dari Giovani.)

19

Konteks : Vincent menanyakan bagaimana pomade bisa menjadi sebuah trend di Indonesia.

Chandra : Mungkin ee awal-awal booming saat tahun 2012an kali ya.
Vincent : di 2012 tu udah mulai booming tu yang namanya pomade ya.
Chandra : Ya, dimulai dengan trend rambut pompadour pada saat itu.
Vincent : **Oh iya pompadour. Abis dipompa, dor begitu ya.**

Penonton tertawa

(Vincent membuat kepanjangan dari suatu istilah gaya rambut dengan kata yang memiliki awalan sama.)

20

Konteks : Chandra memulai memake over rambut Vincent style yang sama dengannya, yaitu belah pinggir. Vincent protes karena takut jidatnya yang lebar jadi tambah terlihat lebar.

Desta : Tapi **mas Chandbul** oke..

Vincent : Kok chandbul?

Desta : **Chandra jambul.**

Penonton tertawa

(Desta menyingkat membuat nama baru Chandra. Nama tersebut merupakan singkatan dari nama Chandra dengan jambul. Muncul kata jambul karena Candra memiliki jambul.)

21

Konteks : Chandra memmbentuk rambut Vincent. Vincent bertanya pada Giovani

Vincent : Oke yang membawa trend pomade ke.. ke.. di dunia dan Indonesia juga, ada engga sih seseorangnya siapa gitu?

Giovani : Ee mungkin kalau siapa yang bawa actually kita engga aka nada yang tahu.

Vincent : **Kurirnya pasti ya dari sana ya yang bawa.**

Penonton tertawa

(Vincent merespon tuturan Giovani yang tidak tau yang membawa trend pomade dengan menyimpangkan kata konteks pertanyaannya. Membawa pada pertanyaan Vincent mengarah ke membawa style atau mencetuskan style rambut dengan pomade, namun pada respon dari Vincent mengarah ke pengantar produk pomade untuk para pelanggan.)

22

Konteks : Vincent ingin rambutnya ditata dengan pomade agar terlihat lebih rapi. Vincent membuka topinya dan menunjukkan rambutnya yang tipis

Desta : Vincent cobain tu rambut loe kan berantakan tu. Coba lah..

Vincent : Bukan berantakan, emang ngga ada rambutnya ngapain diberantakin.

Desta : Ada, ada tapi tinggal dikit. (Penonton tertawa) Ayo coba-coba.

Vincent : Enggak, makanya gue sekalian pengen sharing juga karena rambut gue kan tipis, ya dan sebagian, tu lihat tu. (Vincent memperlihatkan rambutnya yang tiis dan hampir botak)

Desta : **Musuhan ya rambut sama rambut, kayak jauh-jauh.**

Penonton tertawa

(Tuturan Desta “musuhan ya rambut sama rambut, kayak jauh-jauh” memiliki maksud bahwa rambut milik Vincent sudah menipis. Desta menganalogikan rambutnya saling bermusuhan karena jauh-jauhan.)

23

Konteks : Kamera menzoom bagian rambut Vincent yang sedang ditata.

Desta : **Vincent, ada yang main bola tu di jidat loe.**

Penonton tertawa

(Desta memberikan komentar nyeleneh terhadap close up bagian jidat Vincent yang lebar. Desta menyamakan jidat Vincent dengan lapangan bola)

B. EPISODE 1371 (2018)

24

Konteks : Sebelumnya Desta, Vincent, dan Onadio menampilkan lagu Koesplus berjudul Pelangi. Onadio atau biasa dipanggil Onad merupakan salah satu bintang tamu pada episode ini. Selesai *perform*, Desta dan Vincent melakukan opening acara Tonight Show dilanjut ke segmen Tonight’s Challenge “Pernah atau Tidak Pernah”.

Desta : Kita masuk ke pernah atau tidak pernah... (Segmen Tonight’s Challenge) Vincent...

Vincent : Sepertinya kita kurang satu orang

Enzy : Masak cewek-cewek doank ya

Asti : Iya

Enzy + Hesty : Iya kita doank masak, cewek-cewek

Asti : **Iyaa, yang tadi, yang tadi wik-wik-wik tadi itu diajak donk.**

(Penonton Tertawa)

(Asti menggunakan kata panggilan ‘wik-wik-wik’ untuk menunjuk Onadio yang sebelumnya menampilkan lagu berjudul pelangi karya Koesplus bersama Desta dan Vincent. Pada sela-sela part reff, Onad menambahkan kata wik-wik-wik. Pada waktu itu juga terdapat lagu viral dari Thailand yang liriknya terdapat kalimat “wik-wik-wik” dengan nada mendesah seolah-olah raungan seorang wanita ketika sedang melakukan hubungan intim. Fenomena tersebut menimbulkan makna baru dari kata “wik-wik-wik” yang semula tidak bermakna apa-apa, sekarang menjadi merujuk ke hal yang intim. Hal ini menyebabkan kalimat Asti “yang tadi wik-wik-wik tadi itu diajak donk” menimbulkan keambiguan dan mengarahkan ke hal yang sedang viral pada waktu itu)

25

Konteks : Kelanjutan tuturan pada data (1.1). Asti meminta Onad ikut bergabung dalam Tonights Challenge bersama Dia, Hesti dan Enzy.

Desta : Dia kan laki-laki... **Tapi ya bisa dikondisikan lah ya**

(Penonton Tertawa)

(Tuturan Vincent pada awalnya menentang permintaan Asti karena Onad adalah seorang laki-laki, namun jeda beberapa detik Vincent memperbolehkan Onad karena Vincent menganggap Onad bisa dikondisikan sebagai seorang wanita. Onadio merupakan seorang laki-laki yang terkenal dikalangan penonton Tonight Show yang memiliki sifat ceplas-ceplos dan sedikit kemayu kontras dengan penampilannya yang maco dengan janggut dan lengan penuh tato.

26

Vincent : Nat, Ini berarti kali keempat ya malam hari ini ya kan?

Onad : Ya kan gue *entertainer*

Hesti : Entertainer (menggoda Onad sambil tertawa)

Onad : I to make happy, all right

Vincent : **Iye, ada upil maaf.**

(Penonton tertawa)

Onad : Bukan, anting

(Vincent secara sengaja menganggap anting Onad seperti upil. Anting tersebut dipasang di hidung Onad. Tuturan Vincent mematahkan effort yang dibangun oleh Onad. Sebelumnya Onad berbicara dengan bahasa Inggris dengan gesture yang dibuat berwibawa agar membuatnya terlihat keren, namun Vincent justru meresponnya dengan mengomentari percing di hidung Onad seperti upil)

27

Konteks : Onad ditanya tentang hal yang membuat dia menangis oleh Desta. Dia kemudian menjawab secara cepat sehingga tidak terlalu terdengar dengan jelas. Desta kemudian mengomeli Onad dan meminta untuk berbicara pelan-pelan.

Onad : ya udah tenang, jangan gue dimarahin lagi donk. (sambil tertawa kecil)

Desta : Engga, engga gue marahin. Apa? (meminta Onad untuk mengulangi jawabannya)

Hesty : Waktu ke tonight show pertama kali.

Onad : (mengikuti tuturan Hesty) pertama kali, gue nangis

Enzy : Kenapa?

Asti : Kenapa kok nangis? Happy ya?

Onad : Gue seneng banget ada di sini. (Menggunakan nada manja yang kemudian diikuti gerakan bangga dan berucap “wooooh”!) Awww

(Penonton tertawa karena tingkah Onad yang berlebihan)

Desta : **Onad terkenal sangat orang yang apa ya, orang yang Penjilat sekali ya.** (Bagian kata penjilat lebih ditekankan)

(Penonton tertawa)

(Desta merespon tingkah Onad yang berlebihan dengan menganggap dia seorang penjilat. Respon ini menimbulkan ketidaksesuaian dengan respon yang diinginkan oleh Onad. Harusnya Desta mengapresiasi tuturan Onad, namun justru dikatakan

penjilat. Hubungan Onad dan Desta yang dekat tidak menimbulkan kesalahpahaman. Tuturan Desta mengindikasikan bahwa dia hanya bercanda karena tingkah Onad yang berlebihan).

28

Konteks : Enzy menceritakan bahwa dia pernah memelihara kelinci namun mati semua padahal sudah dibelikan pasangan.

Hesti : Eh tapi gue memelihara kelinci berhasil kok, ngelahirin 21

Desta : Oh iya?

Hesti : Namanya lencina ama lusani

Desta : **Loe bantuin itu, pas menikah gimana ceritanya.**

Penonton tertawa

(Menikah pada tuturan desta tidak tepat jika subjeknya adalah hewan. Menikah identik dengan suatu hal yang dilakukan oleh manusia. Menikah lebih ke prosesi-prosesi acara menyatukan dua insang manusia, sehingga tidak sesuai jika disandingkan dengan hewan. Hewan lebih pantas menggunakan kata “kawin”).

29

Vincent : **Loe kan dulu di Killing me Softly kan...**

(Penonton tertawa)

Onad dan Asti : Inside, inside (dengan suara lantang)

Desta : Jadi Onadio ini dulunya vokalisnya Killing Me Inside.

(Vincent menyimpangkan nama band Onad yang seharusnya Killing me Inside menjadi Killing me Softly.)

30

Vincent : Nah tadi kan kita udah ngeband, gimana kalua kita bikin band, desta drummer, gue yang...

Onad : Ayook (berdiri dengan semangat)

Vincent : **Loe manager ya.**

(Penonton tertawa)

Onad : Ah apaan sih (dengan nada merajuk) males ah. Kirain gue vokalisnya.

Vincent : Vokalisnya kan Epe.

(Tuturan Vincent mematahkan anggapan dari Onad. Ada tuturan awal Vincent mengusulkan ide agar dia, Desta dan Onad membentuk sebuah band. Onad dan penonton beranggapan bahwa Onad akan menjadi vokalis karena ketika di Killing Me Inside Onad merupakan vokalis. Namun Vincent justru mematahkan anggapan tersebut dengan meminta Onad menjadi manager. Tuturan tersebut didukung dengan respon Onad yang pura-pura ngambek.)

31

Konteks : Desta memberikan pertanyaan apakah pernah menolah job besar karena tidak suka dengan acaranya. Asti, Enzy, dan Hesti menjawab pernah, sementara Onad menjawab tidak pernah. Hal tersebut membuat penonton dan pengisi acara tertawa.

Enzy : Asal ada job, asal ada job yang penting diambil mau berapa aja ya engga sih. (sambil tertawa)

Onad : Iya, berapapun duitnya ya, orangnya ngga enak, berangkat. (dengan gesture dan nada yang bersemangat)

Desta : Kita hargai ya pendapatnya.

Vincent : Kejujuran.

Desta : **Ini Namanya kalau engga salah, istilahnya BU.**

(Penonton tertawa)

(BU merupakan kepanjangan dari Butuh Uang. Desta berpendapat bahwa Onad merupakan orang yang butuh uang karena tidak memilih-milih pekerjaan, semua pekerjaan diambil.)

32

Konteks : Giliran Onad menjawab pertanyaan tentang pernah tidak pernah Onad membuat orangtuanya menangis.

Desta : Kalau Onad, sampai sekarang....

Vincent : engga usah ditanyalah ya

Desta : **Oh iya, sampai sekarang masih menangis ya.**

(Penonton Tertawa)

(Desta berpendapat bahwa sampai sekarang Onad sering membuat orang tuanya menangis.)

33

Konteks : Desta dan Vincent bergurau bahwa Onad sering membuat orang tuanya menangis bahkan sampai saat ini.

Onad : Iya sih, Eh gila, enggak enggak, akunya iya lagi. Iya eh masih sering. Soalnya kan gini, gue kan anak bontot, kakak gue cewek semua di luar negeri.

Desta : **Sombong banget loe.**

Penonton Tertawa

(Desta secara cepat merespon tuturan Onad yang menyatakan kakaknya di luar negeri. Tuturan Desta tidak masuk akal karena tuturan Onad tidak ada nada atau gestur yang menyombongkan dirinya. Hal ini membuat tutura Desta.....)

34

Vincent : **Loe mandi napa sih, kotor banget badan.** (mengomeli Onad)

Onad : Ini emang tattoo (memarahi Vincent)

(Penonton tertawa)

(Vincent menganggap tato-tato dibadan Onad adalah kotoran atau daki yang bisa hilang jika mandi. Hal ini dikarenakan tangan Onad penuh dengan tato. Selain itu juga karena kancing baju bagian atas dibuka, tato di bagian leher dan dada Onad juga terlihat.)

35

Konteks : Onad, Enzy, Desta, dan Vincent melakukan permainan tebak kata dengan mengucapkan satu kata. Pada saat permainan kelompok onad-vincent tidak berhasil menjawab kata yang diberikan oleh Hesti.

Onad : Keset, diinjek (mengomeli Vincent)

Vincent : Harusnya lu bilangnya karpet

Enzy : Ya beda dong karpet sama keset.

Onad : **Beda dong, aladin itu naik karpet.**

(Penonton tertawa)

(Onad tidak terima Vincent menyalahkannya karena menggunakan kata keset harusnya karpet. Onad meresponnya dengan mengidentifikasikan keset dan karpet beda bahwa karpet identik dengan aladin.)

36

Konteks : Pemain Tonight Show memainkan permainan tebak kata dengan memberikan satu kata sebagai clue. Permainan ini dilakukan berpasang-pasang

Onad : Kual

Vincent : **Asin, eh itu kuaci deng.**

(Penonton tertawa)

(Vincent menyimpangkan huruf l pada kual menjadi c menjadi “kuaci” sehingga jawaban yang diberikan adalah asin. Hal ini juga dilakukan untuk menggoda Onad. Vincent memang selalu menjahili Onad ketika dia menjadi bintang tamu Tonight Show.)

C. EPISODE 1391 (2018)

37

Konteks : Vincent, Desta, Hesti, dan Enzy membuka acara. Kemudian Hesti menjelaskan bahwa sebelum menghadirkan bintang tamu, mereka akan melakukan permainan.

Vincent : Hei, ngomong-ngomong sebelum kita main. Eee.. Ada apa malam hari ini di Tonight Show. Sepertinya ada tamu spesial ya.

Desta : Ya

Vincent : Nanti kita akan kedatangan pasangan yang sangat mesra sekali

Desta : Ya.

Hesti : Okey

Vincent : Yang satu ganteng, yang satu cantik
 Enzy : Uda menikah belum?
 Vincent+ HESTY + Desta : udah
 Desta : Irwansyah dan Zaskia
 Vincent : Dia kasih tau, kan kan biar misterius. (Merespon ujaran Desta karena tidak sengaja membocorkan nama bintang tamunya)
 Enzy : Biar misterius kak (memberi tahu Desta.)
 Desta : **Gua kacauin, Zaskia Gotik, biar pada engga tau.**

(Penonton tertawa)

(Penonton tertawa karena terjadi penyimpangan nama pada bintang tamu *Tonight Show*. Pada awalnya Vincent berniat untuk merahasiakan nama bintang tamu untuk memberikan kejutan pada penonton. Namun Desta tidak menyadari akan masuk Vincent tersebut, sehingga secara spontan Desta menyebutkan nama bintang tamu pada hari itu, yaitu Irwansyah dan Zaskia. Vincent mengomplai celotehan Desta. Desta merasa bersalah kemudian mencoba untuk mengaburkan nama Zaskia Sungkar menjadi Zaskia Gotik. Kesamaan nama depan antara Zaskia Sungkar dan Zaskia Gotik digunakan agar penonton melupakan tuturan Desta yang membeberkan nama penonton. Celotehan Desta tersebut sontak membuat penonton tertawa, karena Vincent pada awalnya telah membeberkan bahwa bintang tamunya adalah pasangan yang mesrah. Kemudian Desta membeberkan nama pasangannya yaitu Irwansyah. Jelas bahwa pasangan Irwansyah adalah Zaskia Sungkar. Celotehan Desta yang menyebutkan Zaskia Gotik untuk mengelabui penonton tidak memiliki dampak apapun. Penonton tetap mengetahui bintang tamu pada hari itu.)

38

Konteks : Pemain *Tonight Show* (Vincent, Desta, Enzy) bermain *tonight's challenge* yang dipandu oleh Hesty. Permainan tersebut dibagi menjadi tiga grub dengan masing-masing grub memilih salah satu penonton untuk ikut bermain.)

Desta : Saya pilih dari luar studio boleh engga bu? Saya cari...

(penonton tertawa)

Hesty : yang ada di sini, yang ada di sini! (menyela Desta)

Enzy : Mau dari studio *Ini Talkshow* sekalian? (*Ini Talkshow* juga merupakan salah satu acara gelar wicara di Net TV)

Desta : **Dapetnya Sulekers lagi.** (sambil berjalan keluar seolah-olah akan mencari penonton di luar studio)

(Hesty, Enzy dan Penonton tertawa)

(Sulekers merupakan sebutan yang dibuat oleh Desta untuk menyebut penggemar sule. Padahal penggemar sule secara official bukan bernama sulekers. Sulekers ini merupakan gabungan Sule + kata “kers”. Kata “Kers” terinspirasi dari beberapa nama penggemar artis atau band-band terkenal di Indonesia, misalnya Slankers, dll. Sebutan sulekers terasa janggal sehingga membuat penonton dan pengisi acara tertawa. Desta menyebutkan sulekers karena merespon tuturan Enzy yang menyuruhnya untuk sklian mencari peserta games ke studio *Ini Talkshow* yang dipresenteri oleh Sule dan Andre.)

39

- Konteks** : Vincent mencoba memilih-milih penonton untuk bermain game.
Vincent : Kalau saya engga mau milih, saya mau, eee... volentir, siapa, cewek, wanita. Ini udah cowok-cowok semua (menunjuk penonton pilihan Desta dan Enzy), cewek bermain sama siapa, ada? Tunjuk tangan (mendekati bangku penonton). Atau kamu tunjukkin ke Saya, temen kamu yang wanita
Penonton : Ini wanita (menunjuk penonton laki-laki berambut panjang disampingnya) (Penonton tertawa)
Vincent : **Ini wanita? Oh ini wanita. Oke sini ayo.** (sambil menarik menuju ke set)

(Penonton yang ditunjuk sebagai patner games Vincent bukanlah seorang wanita, melainkan laki-laki. Penonton laki-laki tersebut memiliki rambut panjang yang diikat sehingga penonton menganggapnya sebagai seorang wanita.)

40

- Konteks** : Vincent, Desta, Zaskia, dan Irwansyah sedang membicarakan tentang perjalanannya ke Eropa.
Vincent : Dan mereka ini baru ses...
Desta : Baru saja pulang traveling katanyandari Eropa.
Vincent : Yak, dan travelingnya selalu berdua
Zaskia : Engga, engga berdua
Vincent : Tapi ke Eropa kan?
Zaskia : Iya, Eropa.
Irwansyah : ke Eropa.
Zaskia : Kita berberapa sih? (bertanya pada Irwansyah)
Irwansyah : Berlapan
Desta : Tu, berlapan, lu sok tau, berdua darimana lu?
Irwansyah dan Zaskia : Berdelapan
Zaskia : Makanya lu follow Instagram donk, (berbicara pada Vincent). Dia aja follow (menunjuk Desta)
Desta : Gue follow semuanya ini
Zaskia : **Tapi lu udah gue udah unfollow** (berbicara pada Desta).

(Penonton tertawa)

(Penonton tertawa karena adanya kontadiksi pada perkataan Zaskia sebelumnya yang meminta untuk memfollonya, namun pada tuturan setelahnya Zaskia menggoda Desta bahwa dia udah *unfollow*. Padahal seharusnya jika seorang teman memfollow maka orang tersebut juga akan di followback. Hal ini juga merefleksikan pada permasalahan pada realita bahwa banyak artis yang tadinya saling memfollow namun kemudian saling *unfollow* ketika mereka sedang ada masalah antar satu sama lain. Atau bisa juga karena hanya ingin mendapat jumlah followers banyak pada Instagramnya.)

41

Konteks : (Zaskia, Irwansyah menjelaskan destinasi wisata sewaktu liburan ke Eropa. Vincent menyela dan menceritakan bahwa akhir tahun dia dan keluarga akan berlibur di tempat seperti yang dikunjungi oleh Irwansyah dan Zaskia.)

Zaskia : Lu kok ngikut-ngikut sih

(Penonton tertawa)

Vincent : Anak gue mau yang ada saljunya..

Desta : **Yang ada saljunya ya PIM bro.**

Vincent : Nah (sambil tertawa).

(Penonton tertawa)

(Vincent mengutarakan bahwa anaknya ingin berlibur di tempat yang bersalju, sehingga pada akhir tahun dia dan keluarga merencanakan untuk berlibur ke Korea. Namun, pernyataan Vincent tersebut direspon oleh Desta dengan menyuruhnya ke PIM (daerah perbelanjaan di Jakarta yang terdapat area bersaljunya). Tutaran Desta tersebut terjadi karena adanya ambiguitas tuturan Vincent yang mengatakan “tempat yang ada saljunya” bukan “negara bersalju”.)

42

Konteks : Vincent, Desta, Irwansyah, dan Zaskia membahas tentang liburan Zaskia dan Irwansyah di Eropa. Irwansyah dan Zaskia menuturkan bahwa mereka tidak hanya pergi berdua ke Eropa, tetapi berdelapan bersama keluarganya.

Vincent : Eh tapi itu berdelapan siapa aja? (menanyakan ke Irwansyah dan Zaskia tentang siapa saja yang ikut berlibur ke Eropa)

Desta : ama Wishnu

Zaskia : Sama, eh, engga beda tim.

Vincent : Oh beda Tim.

Zaskia : He’e. Tim kiri dan tim kanan. (tertawa)

Irwansyah : Ketemu di sana. Kita ketemu di sana.

Vincent : Sama Wishnu sama Shireen ya?

Zaskia : Iya, Wishnu shireen....

Vincent : **Itu sepanjang jalan ngiu.. ngiu... ngiu...** (menirukan bunyi sirine ambulance)

(Penonton tertawa)

(Vincent memplesetkan nama Shirin dengan mengkaitkan dengan shirine yang pengucapannya hampir sama, sehingga dia menirukan suara sirine)

43

Konteks : Vincent menanyakan kebenaran artikel tentang Zaskia dan Irwansyah yang menuju ke bandara dengan menggunakan helikopter)

Zaskia : **Yaa.. Eee.. engga biasa pake patwal gitu deh. Jadi kita tu pake helikopter, alias, tapi tu endorsan semua.**

(Penonton tertawa)

(Adanya kontradiksi pernyataan Zaskia yang pada awalnya menyatakan bahwa dia biasa jalan-jalan didampingi dengan patwal dan helikopter, namun pada kalimat

akhir Zaskia bilang bahwa itu endorsan. Pada awalnya Zaskia membuat suatu presepsi bahwa dia adalah orang penting yang terpandang sehingga kemana-mana dia bisa menggunakan patwal dan helikopter, namun pernyataan tersebut dikontradiksikan dengan pernyataan bahwa semua itu endorsan, yang berate Zaskia tidak membayar fasilitas yang digunakan tersebut, melainkan fasilitas sponsor. Secara tidak langsung pernyataan tersebut untuk membantah kesan “serba mewah” pada Zaskia dan Irwansyah.)

44

Konteks : Vincent menanyakan ke Irwansyah dan Zaskia tentang alasan menggunakan helikopter dari lokasi syuting ke bandara menuju London.)

Zaskia : Ngejar *flight*, paginya kita syuting malamnya kita *flight* ke London.

Vincent : **Kenapa engga ketemuan di atas aja, helikopter sama pesawatnya.**

(Penonton tertawa)

(Vincent menyamakan helikopter dan pesawat seperti angkutan darat yang bisa transisi kapan saja. Vincent membual dengan mengatakan sesuatu yang tidak masuk akal. Hal tersebut dilakkan untuk merespon alasan Irwansyah dan Zaskia menggunakan helikopter dari lokasi syuting ke bandara.)

45

Konteks : Desta melihat Irwansyah hanya diam saja, ketika Zaskia promosi bisnis-bisnisnya.)

Desta : Irwansyah kok diem aja sih

Irwansyah : Bukan... (mencoba memberikan alasannya namun dipotong oleh Zaskia)

Zaskia : Gue marketingnya soalnya (memotong tuturan Irwansyah)

Irwansyah : **Gue takut kalau ngomong lebih ngondek dari itu.**

(Penonton tertawa)

46

Vincent : Kenapa engga bikin channel (youtube) sendiri?

Desta : Kenapa sih?

Zaskia : **Karena kita orangnya engga modal.**

(Tertawa)

47

Konteks : Vincent menanyakan kepada Irwansyah dan Zaskia tentang konten youtube mereka yang masih menjadi satu dengan konten youtube milik Wishnu dan Shiren (adik Zaskia).

Irwansyah : Jadi sih sebenarnya kontennya Wishnu ama kontennya kita (Irwansyah dan Zaskia) digabungin jadi padet gitu lho. Nah, nanti kalau udah, ya kita udah sama-sama enak gitu jalannya, ya

Vincent : Misah.

Irwansyah : Misah

Vincent : Oke, oke, oke

Zaskia : **Habis manis sepah dibuang ya Babes.**

(Penonton tertawa)

48

Konteks : Vincent menjelaskan peraturan permainan dalam segmen *Who Wants to be a True Love* pada Irwansyah dan Zaskia.

Vincent : **Jikalau tidak sesuai dengan jawaban yang telah diberikan oleh pasangannya, maka kita akan tempelkan spanduk “Rumah ini dijual”.**

(Penonton tertawa)

Desta : Ini bukan jualan rumah, ini ini (menunjuk stiker), stiker ini.

49

Desta : Emang Zaskia termasuk penonton Heart (film yang dibintangi oleh Irwansyah) dulu?

Zaskia : Dulu, jadi nonton film Heart tu dua kali di bioskop. Eee, sama mantan pacar satu kali.

Vincent : Ha?

Desta : Waduh.

Zaskia : Sama mama satu kali, gitu.

Vincent : Waduh.

Desta : **Dulu sama mantan pacar ngapain aja di bioskop kalau boleh tau?**

(Penonton tertawa)

50

Konteks : Irwansyah merasa kesulitan dalam memilih jawaban dari makanan kesukaan Zaskia.

Irwansyah : **Dia, dia agak tong sampah masalahnya kan ya.**

(Penonton tertawa)

(Irwansyah membandingkan Zaskia dengan tong sampah karena jenis makanan yang dia sukai ada banyak, sehingga Zaskia tergolong rakus.)

51

Konteks : Vincent berpura-pura mau membuang sampah ke Zaskia, karena sebelumnya Zaskia dipanggil tong sampah oleh Irwansyah.

Desta : Ngapain?
 Vincent : Katanya tong sampah?
 Desta : Maksudnya, hanya kiasan
 Vincent : Oh kiasan
 Desta : Sampah tu (maksudnya) apa aja dimakan sama dia (Zaskia). Dia (Vincent) malah mau buang sampah beneran. Kurang ajar.
 Irwansyah : Ini udah berapa episode sih Tonight Show
 Desta : **Ya ini kurang ajar ni orang. Lagian itu sampah basah, ini (buat) sampah kering.**

(Penonton tertawa)

(Pada awalnya Irwansyah yang membandingkan Zaskia dengan tong sampah karena rakus dalam hal makan. Vincent merespon tuturan Irwansyah tersebut dengan berpura-pura akan membuang sampah plastik di kepala Zaskia. Desta kemudian menegur Vincent, bahwa tuturan Irwansyah hanya sebagai kiasan. Tetapi setelah menegur justru Desta menuturkan bahwa Zaskia merupakan tempat untuk sampah kering bukan sampah basah. Tuturan Desta memperlihatkan terjadinya penyimpangan yang tadinya membela Zaskia tp pada akhirnya justru juga ikut “membuly” Zaskia.)

52

Konteks : Zaskia diminta untuk memilih hewan yang paling tidak disukai oleh Irwansyah dari kucing, cicak, kadal, dan semut. Zaskia menjawab kadal. Kemudian Zaskia memaparkan alasannya memilih kadal. Desta juga memberikan alasan kenapa kadal dipilih sebagai hewan yang tidak disukai oleh Irwansyah.

Desta : **Mungkin karena, dia engga suka kadal karena Irwansyah ini buaya ya dulunya.**

(Penonton tertawa)

(Kadal disini merujuk pada nama hewan, sementara buaya bukan merujuk ke hewan namu ke istilah “buaya” yang maksudnya adalah seseorang yang sering gonta-ganti pasangan atau *playboy*. Sebelum menikah, Irwansyah dikenal sering gonta-ganti pasangan.)

53

Konteks : Lanjutan data tuturan 52

Vincent : **Ini ada dua orang disini, jadi peternakan buaya ini** (menunjuk Irwansyah dan Desta).

(Penonton tertawa)

(Sama dengan Irwansyah, Desta sebelum menikah juga termasuk orang yang sering gonta-ganti pasangan. Sehingga peternakan buaya yang dimaksudkan merupakan kumpulan orang-orang *playboy*.)

54.

Konteks : Vincent kembali pada topik pembicaraan setelah menggoda Irwansyah dan Desta sebagai *buaya*. Sebelumnya Vincent menanyakan hewan yang tidak disukai oleh Zaskia. Zaskia memilih kadal.

Vincent : Kenapa kamu tidak menyukai yang namanya kadal? Apakah itu yang paling tua?

Desta : Kok yang paling tua?

Vincent : **yang mudanya kan dek dal.**

(Penonton tertawa)

(Vincent mempermainkan kata kadal menjadi “Kak dal” sehingga dia membuat lelucon dengan istilah “Dek dal”)

55

Konteks : Desta, Irwansyah dan Zaskia sedang membahas ukuran sepatu dari Zaskia.

Desta : Hesti tu 41 bayangin aja

Zaskia : kok lu tau sih?

Desta : **Dia cerita. Kakinya emang gede banget. Kayak kaki kuli dia itu.**

(Penonton tertawa)

(Desta menyamakan kaki Hesti dengan kaki kuli karena sama-sama besar. Perbandingan yang dipaparkan oleh Desta menyimpangkan image kaki seorang wanita yang biasanya lentik, kemudian dibandingkan dengan kaki kuli yang identik dengan kaki laki-laki berukuran besar dan berotot.)

56

Konteks : Desta mengutarakan bahwa Vincent tidak memiliki pengalaman cinta karena dia hanya berpacaran satu kali yang kemudian pacarnya tersebut menjadi istrinya.

Vincent : Karena prinsip hidup saya, satu untuk selamanya

Desta : **Tapi perlu diketahui bahwa, istrinya tidak punya prinsip seperti itu ya.**

(Penonton tertawa)

D. EPISODE 1397 (2019)

57

Konteks : Tora menceritakan kekhawatirannya akan penyakit jantung setelah teman sejawatnya, Ari Daging yang usianya di bawah Tora didiagnosa terkena jantung. Selain itu juga Tora mengalami sesak nafas di area dada. Hal tersebut menyebabkan Tora melakukan medical cek up.

Tora : Gue ke rumah sakit cek up segala macem, dari suruh lari lah apa segala macem dicoba. Akhirnya alhamdulillah gue engga kenapa-kenapa.

Desta : Apa itu, diagnosanya kenapa?

Tora : **Masuk angin bro.**

(Penonton tertawa)

(Penonton tertawa karena pada awalnya Tora menceritakan bahwa dia seperti mengalami tanda-tanda penyakit jantung tapi setelah di cek, Tora hanya masuk angin. Hal ini terjadi penurunan kelas dari penyakit jantung yang bisa dibidang penyakit high class ke penyakit masuk angin.)

58

Konteks : Desta menanyakan bagaimana perasaan Tora ketika dia mengira bahwa sakit yang dia derita adalah jantung.

Tora : Wah gue udah, aduh, gue belum siap semuanya lagi. Anak kan mungkin satu udah kuliah di luar negeri....

Desta : **Eh batu nisan pesen sama gue murah.** (memotong pembicaraan Tora)

(Penonton tertawa)

(Desta merespon tuturan Tora secara nyeleneh dengan menawarkan batu nisan dengan harga murah untuk Tora. Secara tidak langsung Desta seperti ingin Tora secepatnya meninggal. Suasana yang awalnya sedih menjadi sedikit ceria karena tuturan nyeleneh Desta.)

59

Konteks : Vincent menanyakan bagaimana jika terjadi sesuatu yang buruk pada Tora waktu itu.

Tora : Aduh, kalau gue kenapa-kenapa, anak sih yang pertama udah bereslah

Vincent : Aman

Tora : **Yang belakang-belakang ini yang belum, masih empat lagi. Yang belakang-belakang belum. Aduh kalau misal gue lewat, bini gue masih cakep lagi. Entar dia kawin lagi.**

Penonton tertawa

(Ujaran Tora menunjukkan bahwa masih sempat-sempatnya dia memikirkan istrinya yang akan kawin lagi ketika dia sudah meninggal.)

60

Konteks : Vincent menanyakan perihal pola makan Tora sekarang. Apakah masih sama atau berbeda.

Vincent : Loe makanan loe dijaga enggak sih sekarang?

Tora : Jaga.

Vincent : Jaga

Tora : **Engga boleh ada yang ngambil.**

Penonton tertawa

(Terjadi penyimpangan kata “jaga” oleh Tora dengan maksud pertanyaan Vincent. Jaga yang dimaksud pada kaimat tanya adalah mengatur pola makan, sementara jaga yang kedua adalah mengamankan sesuatu.)

61

Konteks : Segmen Tonights Challenge Pernah/ Tidak Pernah. Vincent dan Hesti sebagai pembawa acaranya, dan peserta challengenya yaitu Desta, Tora, Zizi, dan Enzy.

Desta : **Jangan yang jorok ya, karena pasti gue pernah semua.**

(Penonton tertawa)

(Tuturan Desta “jangan yang jorok ya!” menciptakan anggapan bahwa Desta tidak mau berbicara tentang hal-hal yang jorok karena dia jijik. Kalimat tersebut kemudian dipatahkan dengan kalimat selanjutnya bahwa semua yang jorok-jorok sudah pernah dilakukan.)

61

Konteks : Hesti menanyai peserta challenge soal pernah atau tidak pernah dapat kembalian tapi nggak dibalikin. Tora dan Desta menjawab tidak pernah, sementara Enzy dan Zivanna menjawab pernah.

Enzy : Ya pokoknya pernah misalkan..

Zie : Pasti gede nih kembaliannya (menyela Enzy)

Enzy : Iya terus kek...

Hesti : Iya lagi (tertawa)

Enzy : Lumayan, terus aku sebenarnya udah lihat, tapi (engga dibalikin).

Tapi eh pada saat itu duit masih terbatas. Eh sekarang juga sih.

(Penonton tertawa)

(Tuturan Enzy menunjukkan bahwa awalnya Enzy memberi alasan kalau dulu dia kekurangan uang. Secara ironis hal tersebut juga terjadi sampai sekarang bahkan ketika dia sudah menjadi artis terkenal.)

63

Konteks : Vincent memberikan pertanyaan tentang pernah atau tidak pernah memakan makanan berkuah hanya dengan tangan tanpa menggunakan sendok. Hanya Desta yang menjawab tidak pernah. Tora, Enzy, Zivanna menjawab pernah.

Desta : Gue engga pernah.

Hesti : Engga pernah, masah sih?

Desta : Ya tau sendiri....

Zivanna : Bohong

Vincent : Enggak, enggak dia bener, bener

Desta : Mau makan di restoran padang yang biasa pakai tangan, semua keluarganya Cacha, istri gue, semuanya orang padang tu, pakai tangan semua. Gue pakai sendok sendiri.

Vincent : Bener, bener, bener

Desta : Gue orangnya engga bisa makan kalau engga pakai sendok
Vincent : **Dia engga pernah makan pakai tangan, pakai kaki dia kalau makan.**

(Penonton tertawa)

(Desta pada awalnya menyebut bahwa dia tidak bisa kalau tidak makan pakai sendok, sehingga dia tidak bisa makan dengan tangan kosong. Vincent merespon tuturan Desta dengan memainkan keambiguan tuturan Desta. Dia mengatakan bahwa Desta memang tidak pernah makan menggunakan tangan kosong, melainkan pakai kaki.)

64

Konteks : Vincent bertanya pada Desta bagaiman cara dia merespon jika ada seseorang bertanya tentang umurnya.

Desta : Emang selalu kalau ditanya engga pernah mau jawab umur gue.

Vincent : Kenapa sih?

Desta : **Karena udah terlalu jauh.**

(Penonton tertawa)

(Respon Desta menunjukkan bahwa dia malu untuk mengatakan umurnya karena dia sudah tua. Desta tidak langsung menyebutnya tua, melainkan “karena udah terlalu jauh”.)

65

Konteks : Lanjutan tuturan data 64.

Vincent : Ya engga lah

Tora : Gimana saya? (protes)

Zivanna : Jauh dari mana?

Desta : Engga soalnya dulu gue menganggap umur 30 aja udah tua banget. Nah sekarang gue udah kepala empat bro (berbicara pada Vincent)

Tora : **Sekarang gini, setua-tuanya kita, lebih tua Indra Birowo.**
(Tertawa)

Penonton tertawa

(Tora menyatakan bahwa umur mereka masih muda dibanding umur Indra Birowo.)

66

Konteks : Vincent, Desta, Tora, Enzy, Hesti, dan Zie membahas tentang respon ketika ada orang yang menanyakan usia mereka.

Vincent : **Kalau gue malah selalu jujur tapi orang ngga pernah percaya. Berapa umur loe, 38. Enggak, palalu udah mundur gitu.**

(Penonton tertawa)

(Penonton tertawa karena Vincent dianggap sudah tua gara-gara kepala bagian depannya sudah mulai meipis)

67

Konteks : Vincent memberikan pertanyaan tentang pernah tidak pernah kentut di dalam lif.

Vincent : Next, pernah atau tidak pernah, mengalami situasi dimana di dalam lif dan ada orang, sekitar mungkin ya lebih dari dua, lebih dari 3, dan anda kentut di dalam lif secara sengaja atau tidak sengaja

Hesti : dan bunyi kentutnya “Poh”

Vincent : Engga, engga (tertawa)

Hesti : Oh engga ya. (sambil tertawa)

Vincent : **Pokoknya tidak berbunyi, hanya tau-tau mata pedih itu aja.**

(Penonton tertawa)

(Vincent menyamakan kentut seperti gas beracun karena ketika terkena bau kentut mata akan pedih.)

E. EPISODE 1475 (2019)

68

Konteks : Angel Karamoy dan Kezia Karamoy merupakan bintang tamu pada Tonight Show episode ini. Pada segmen pertama mereka diajak untuk melakukan permainan “Hanya Satu Kata”. Angel dan Keiza menjadi satu tim, Vincent dan Desta menjadi pemandu game, dan Hesti serta Enzy menjadi satu tim. Tiap tim harus ada yang menebak dan memberikan kata kunci. Kata kunci yang diberikan hanya boleh satu kata. Pada awal game, Desta mencoba menggoda Angel dengan menunjukkan soalnya dan seolah-olah akan memeluk Angel.

Kezia : Eeh eh eh, nggak gitu nggak gitu (sambil tertawa). (Keiza protes karena kakaknya digoda)

Desta : Kamu pengen dipeluk juga.

Kesia : Eh, jangan!

Vincent : **Anda ini bocah tua nakal ya.**

(Penonton tertawa)

(Vincent menyamakan Desta dengan karakter bocah tua nakal dari kartun Dragon Ball. Karakter bocah tua nakal merupakan karakter kartun kakek kura-kura yang genit terhadap semua wanita, sama halnya dengan yang dilakukan oleh Desta ketika menggoda Angel. Desta juga sudah berumur, jadi pas jika Vincent menyamakan dengan karakter bocah tua nakal)

69

Konteks : Desta ikut selebrasi kemenangan tim Kezia dan Angel dengan berjoget bersama. Desta sangat menikmati jogetnya sampai musiknya matipun dia tetap berjoget.

Vincent : Anda ngapain, anda ngapain? (menanyai Desta karena tetap joget meskipun music sudah mati)
Kezia : Anda ngapain?
Desta : Biar seru aja.
Hesti : Loe ngapain?
Desta : Kok kelihatannya saya ngebantu grub ini (grub kezia dan Angel) ya.
Enzy : Mentang-mentang yang ini... (dipotong oleh Hesti)
Hesti : **Loe tu kayak, kayak om-om.**

(Penonton tertawa)

(Hesti memanggil Desta om-om. Om-om yang dimaksud Hesti bukan Om dalam arti sebenarnya, melainkan julukan terhadap lelaki yang sudah berusia tetapi memiliki sifat yang genit terhadap wanita dan suka pergi ke club malam.)

70

Konteks : Angel dan Kezia kalah dalam permainan. Desta pura-pura menawarkan bantuan kepada Angel dan Kezia.

Desta : Tapi kalau kamu mau saya buat menang, saya bisa. (dengan nada menggoda)

Angel dan Kezia : Oh gitu ya.

Vincent : **Gila, gila, gila, orang dalam.**

(Penonton tertawa)

(Vincent menyebut Desta menjadi orang dalam. Hal ini karena Desta memberikan tawaran ke tim Angel dan Kezia agar bisa menang. Desta menjadi pemandu game sehingga dia tau semua jawabannya.)

71

Konteks : Tim Angel dan Kezia memenagkan game lagi. Mereka melakukan selebrasi dengan berjoget. Desta ikut berjoget dengan semangat. Vincent mendekati Desta dan memeragakan seolah-olah mereka sedang di club. Setelah musik berhenti, Desta kecapekan.

Enzy : Ih seneng banget om-om satu.. ih seneng banget ih

Hesti : Adoh, adoh

Desta : **Kayak om-om di club malam ya.**

(Penonton tertawa)

(Desta mengakui sendiri bahwa tingkahnya seperti om-om di club malam)

72

Konteks : Desta menyebutkan perolehan skor masing-masing tim.

Desta : 3 sama!

(Penonton tepuk tangan)

Vincent : **Ini sengit, walang sengit ini**

(Penonton tertawa)

(Vincent memlesetkan kata sengit dengan nama hewan yaitu walang sangit. Kata sengit dan sangit memiliki kesamaan penulisan hanya berbeda satu huruf, yaitu “e” dan “a”.)

73

Konteks : Melakukan final permainan “Hanya Satu Kata”. Saat permainan Tim Hesti dan Enzy melakukan kecurangan, sehingga pertanyaan tersebut dilempar ke tim Kezia dan Angel. Tim Kezia dan Angel menang dalam permainan “Hanya Satu Kata”.

Vincent : Berati skornya 4 untuk Angel dan Kezia...

Hesti : Eh beneran? (Tidak menyangka kalau tim Angel dan Kezia menang karena dia lebih dulu mengucapkan jawabannya.)

Vincent : Iya betul

Desta : Karena kamu curang. Pokoknya yang curang langsung di ini ya.

Hesti : Emang tadi jawabannya apa, jawabannya?

Vincent dan Desta : Jawaban tadi adalah sumpit

Vincent : Die Sushi tapi begini-begini (menirukan Enzy yang mengkode dengan gestur mengangkat tangan symbol gunting dipelipis). **Ini udah ngga pilpres, ngapain kamu mesti begini-begini.**

(Penonton tertawa)

(Vincent menghubungkan gestur jari tangan Enzy membentuk gunting sebagai simbol salah satu caperes. Episode ini ditayangkan ketika beberapa hari setelah dilakukannya pemungutan suara pemilu legislatif dan presiden.)

74

Konteks : Desta menceritakan tentang anaknya.

Angel : Udah berapa bulan umurnya? (Angel menanyakan umur anak Desta.)

Desta : Saya?

Angel : E, enggak bukan, anaknya.

Tertawa

Desta : **Wah kalau dikali bulan, banyak banget ya saya. Kamu ngatain ya.**

(Penonton tertawa)

(Desta menyimpangkan referen pertanyaan Angel dari anaknya ke Desta sendiri. Desta juga menyatakan bahwa jika umurnya dikali bulan makan akan banyak sekali, hal ini karena Desta sudah masuk kepala 4.)

75

Konteks : Vincent menanyakan apakah Kezia kapok untuk melahirkan. Kezia tidak mau punya anak lagi dalam waktu dekat. Dia trauma setelah melahirkan karena sakit. Padahal kata orang tidak sakit, tapi ternyata sakit.

Desta : Sama kayak kita waktu cowok-cowok ini sunat

Kezia : Iya ya?

Desta : Bilangnya Cuma kayak digigit semut, bohong!!

Tertawa

Vincent : **Semut amazon.**

Tertawa

Desta : **Semutnya ribuan.** (mengeraskan suaranya)

(Penonton tertawa)

(Vincent mengungkapkan kritikan mereka terhadap opini-opini yang disematkan oleh orang-orang yang menyatakan bahwa sunat tidak sakit, hanya seperti digigit semut. Vincent dan Desta melogiskan opini tersebut dengan menyatakan bahwa semutnya adalah semut amazon dan jumlahnya ribuan.)

76

Desta : Angel, kenapa engga buat vlog, Angel?

Angel : Belom, belom.

Desta : Why?

Angel : Ee, Desta mau buatin?

Desta : Ayok, buat apa ini? (Dengan mimik muka senyum menggoda)

Angel : Vlog.

Vincent : Vlog.

Desta : Iya, iya vlog.

Vincent : Otaknya jangan kemana-mana.

Desta : **Ya ampun, saya selalu dituduh negatif ya. Emang ketahuan ya?**

(Penonton tertawa)

(Terjadi tuturan yang saling bertolak belakang pada ujaran Desta. Desta awalnya complain karena selalu dituduh berpikiran negatif. Tuturan tersebut menciptakan anggapan bahwa Desta tidak mau dan tidak pernah berpikiran negatif. Tetapi pada kalimat selanjutnya, anggapan sebelumnya terpatahkan. Kalimat “Emang ketahuan ya?” dikatakan dengan wajah malu-malu ganjen. Kalimat tersebut menjelaskan bahwa dia secara sengaja menyembunyikan ekspresi sebenarnya.)

77

Konteks : Desta, Vincent, Enzy, Hesti, Kezia, dan Angel melakukan permainan kedua. Mereka memilih satu penonton untuk ikut bermain, Penonton yang dipilih adalah penonton laki-laki.

Desta : Namanya siapa,? Namanya, namanya? (Bertanya pada penonton yang akan ikut main game.)

Enzy : Kita bertiga-tiga

Hesti : Ini kalau ngga salah Cok Simbara ini

Penonton : Jimi, jimi.

Desta : Jimi dari?

Penonton : Cibubur.

Desta : Dari cibubur ya, dari kampus apa?

Penonton : Kampus....

Vincent : Cium buru-buru (menyela obrolan Desta dan penonton)

Desta, Hesti, : Wah (syok)

Tertawa

Desta : Kalau cipete apa Vincent?

(Penonton tertawa)

(Desta menanyakan kepanjangan dari “cipete” ke Vincnet. Kepanjangan kata “cipete” merupakan kata yang terlalu vulgar. Oleh karena itu banyak penonton yang paham tertawa.)

78

Konteks : Hesti membacakan soal dan pilihan ganda untuk dijawab oleh masing-masing tim.

Hesti : B. Huan Ying Gguang Li (dengan suara lantang)

Desta : **Eh loe ngatain orang loe?**

(Penonton tertawa)

(Kata “Huan Ying Ggaung Li jika diucapkan dibahasa Indonesia menjadi “hau anjing...”. Oleh karena itu Desta mengira Hesti mengolok-olok orang.)

79

Konteks : Kedua tim dalam permainan memilih salah satu wakil untuk memainkan putaran selanjutnya. Tim Vincent memilih Enzy, kemudian Kezia mengajukan untuk mewakili timnya.

Kezia : Aku aja deh, aku aja

Hesty dan Angel : Oke, oke

Kezia : Enzy sama aku kan sama

Enzy : **Pinter ya, kita pinter!**

Penonton tertawa

(Tuturan Enzy kontras dengan realitas yang ada.)

**TRANSKRIP DATA TUTURAN HUMOR DALAM GELAR WICARA
HITAM PUTIH DI TRANS 7**

F. EPISODE 6 April 2017

80

Konteks : Deddy dan Chika belum memasuki stage. Hanya Komeng yang ada di stage. Komeng duduk di kursi Deddy dan membuka acara Hitam Putih.

Komeng : Kenapa? pemirsa di rumah bingung melihat saya ada di sini.
Biasanya saya kalau maghrib-maghrib ada di pohon mangga.

(Penonton tertawa)

(Komeng mengidentikan dirinya dengan hantu karena muncul maghrib-maghrib)

81

Konteks : Menayangkan video anak kecil yang sedang makan sambil menahan kantuk, sampai dia hampir terjengkang karena kantuknya.

Komeng : Itu, ngantuk aja masih makan. Padahal dulu, kalau orang dulu kalau ngopi katanya engga bisa tidur. **Apalagi kalau tidur, pasti engga bisa ngopi.**

Penonton tertawa.

(Tuturan komeng tersebut sebenarnya merupakan tuturan logis. Namun karena tuturan sebelumnya berimplikasi pada larangan-larangan orang tua zaman dahulu. Tanpa perlu dijelaskan semua tahu bahwa tidak bisa minum kopi ketika sedang tidur.)

82

Konteks : Komeng membicarakan bahwa dia dulu saat menjadi pembawa acara di *Spontan* sering mendubbing hewan. *Spontan* merupakan acara komedi yang ditayangkan pada era 90an-2000 awal. Salah satu kontennya adalah mendubbing suara hewan.

Komeng : Jadi kerjaannya sama Septian keliling-keliling bawa kamera, zaman dulu ngetopnya ragunan. Di mana ada monyet...

Chika : **Kok ngomongin saya.**

(Penonton tertawa)

(Chika menyamakan dirinya dengan seekor monyet. Hal ini karena ketika komeng menyebut monyet, Chika langsung merespon dengan mengatakan bahwa Komeng sedang membicarakannya.)

83

Konteks : Chika merasa bingung ketika Komeng duduk di kursi Host yang biasanya diduduki oleh Deddy Corbuzier. Dia merasa bahwa dia sedang memasuki studio yang salah.

Chika : Penonton

Penonton : Woey...

Chika : Ini bener kantor hitam putih kan?

Penonton : Ya.

Komeng : **Ibu salah. Ini kantornya Hitam Manis. Noh direktornya.** (menunjuk bang Billy “crew beadbox hitam putih” karena memiliki kulit hitam)

(Penonton tertawa)

(Hitam Putih merujuk ke warna yang disimbolkan sebagai kehidupan yang terdapat dua sisi, sementara Hitam Manis yang dimaksudkan komeng lebih ke warna kulit Hal ini karena salah satu staff Hitam Putih bernama bang Billy memiliki kulit hitam)

84

Konteks : Chika masuk ke studio dan menyapa Komeng.

Chika : **Lho ini kok ada bang koreng?**

Penonton tertawa

Komeng : (Tengak-tengok)

Chika : Ini kan.... (dipotong oleh Komeng)

Komeng : Bu, emang saya temennya salep. Koreng, koreng. Komeng! (Komeng protes akan panggilan Chika)

(Penonton tertawa)

(Chika dengan sengaja memlesetkan nama komeng dengan kata koreng. Huruf “m” pada nama Komeng diganti oleh Chika menjadi huruf “r” menjadi koreng. Koreng merupakan salah satu penyakit yang kurang “bergengsi” dan menjijikkan sehingga kata tersebut memiliki esensi yang negatif.)

85

Konteks : Chika dan Komeng beradu argumen tentang apakah Chika salah masuk studio karena tidak ada Deddy. Mereka berdiri di depan meja yang berselimutkan taplak meja berpola polkadot. Komeng mengomentari taplak meja yang berpola polkadot mirip dengan panu.

Chika : Ini warnanya emang begini. Bukan ini panuan. Emang begitu.

Komeng : Ibu jangan bawa-bawa orang tua saya ya.

Chika : Emang saya ngomong apa?

Komeng : **Tadi paknuan.**

(Penonton tertawa)

(Komeng memplesetkan kata Panuan menjadi Paknuan. Komeng menyisipkan huruf “k” pada kata panuan sehingga menimbulkan makna baru berupa nama diri. Padahal maksud dari Chika adalah penyakit panu.)

86

Konteks : Beberapa *scene* sebelumnya ditampilkan 3 video lucu yang sedang viral di sosial media.

Chika : Eh jadi Pak itu cara mencari video itu tadi pak?

Komeng : Gimana?

Chika : Itu yang tadi video itu pak, dapetnya dari mana Pak?

Komeng : Oh itu dapetnya dari kantor KB.

Chika : Kok KB Pak

Komeng : Kan itu Viral.

Penonton tertawa

Chika : **Bukan, itu spiral bukan viral.**

(Penonton tertawa)

(Komeng memplesetkan kata viral dengan spiral karena memiliki kesamaan akhiran berupa bunyi “ral”. Spiral merupakan salah satu jenis KB. Pertanyaan Chika tentang darimanakah asal video yang ditayangkan yang kemudian dijawab oleh Komeng “didapat dari kantor KB. Respon penonton dan Chika menyiratkan kebingungan karena harusnya pertanyaan Chika didapat dari sumber media sosial, tetapi malah dijawab di Kantor KB. Mengetahui kebingungan Chika dan penonton, Komeng memberikan clue tambahan berupa kata viral. Penonton dan Chika langsung memahami hal tersebut dengan memasangkan viral dengan kantor KB)

87

Konteks : Deddy memasuki stage dan menanyakan kepada komeng bahwa tadi ada yang bilang bahwa dia tidak bermutu.

Komeng : Engga ada orang bilang engga bermutu, engga bermutu.

Deddy : Tadi menurut laboratorium segala itu.

Komeng : Itu salah. **Masak bapak dibilang engga bermutu, bapak kan engga berambut.**

(Penonton tertawa)

(Komeng mengomentari Deddy dengan mengganti “engga bermutu” dengan “engga berambut”. Hal tersebut menunjukkan komen berkilah bahwa pada pembukaan acara dia mengejek Deddy seorang yang engga bermutu sehingga engga bermutu diganti dengan engga berambut. Engga ber- memiliki makna “tidak memiliki”. Tuturan Komeng juga menggambarkan keadaan Deddy yang botak plontos.)

88

Konteks : Komeng menyatakan bahwa Deddy merupakan kawan lamanya. Dulu dia pernah mengisi acara bersama ketika Deddy masih berambut Panjang dan bermake up ala gotik. Komeng menjadi pelawak, dan Deddy menjadi magiciannya.

Deddy : Itu berapa lama yang lalu, meng?
Komeng : Itu tahun berapa ya?
Deddy : Sembilan puluh... (dipotong oleh Komeng)
Komeng : **Saya belum punya kalender sih dulu.**

(Penonton tertawa)

(Tuturan komeng menimbulkan tawa karena ketidakmungkinan seorang Komeng yang notabene sebagai artis dari tahun 89 tidak memiliki kalender. Tuturan komeng tersebut ditujukan sebagai bentuk pengalihan percakapan untuk memberi waktu dia mengingat tahun ketika Deddy dan Komeng bertemu untuk pertama kalinya.)

89

Konteks : Komeng menceritakan program televisi yang dibintanginya bersama Deddy Corbuzer pada era 90an yang sudah lama dibubarkan.

Komeng : Itu yang ngebubarin bukan share sama rating Pak

Deddy : Apa yang ngebubarin?

Komeng : **Kerusuhan.**

Penonton tertawa

(Dibubarkan pada tuturan Komeng pertama lebih mengarah pada di”bungkus” atau dihentikan penayangannya secara permanen karena tidak mencapai target share dan viewers. Sementara pada tuturan kedua acara zaman dulu akan dibubarkan jika ada kerusuhan, dibubarkan dalam konteks kalimat tersebut lebih mengarah pada pembubaran secara temporal. Jika situasi kondusif maka akan dilanjutkan kembali. Tuturan komeng berkaitan dengan kondisi Indonesia pada era 90-an. Pada era 90an terjadi beberapa kerusuhan di berbagai daerah. Kerusuhan tersebut terjadi karena pada era-90an situasi politik dan ekonomi sedang tidak stabil.)

90

Konteks : Deddy tetap bertanya mengenai tuturan Komeng pada waktu pembukaan acara Hitam Putih. Komeng mengatakan bahwa Deddy tidak bermutu jadi dia yang akan mengganti posisi Deddy.

Deddy : Tapi tadi yang engga bermutu tu?

Komeng : Beras, beras. Bapak mah.. Bapak justru bermutu, bapak mengeluarkan sebuah model sulap gaya baru.

Deddy : Betul, betul

Komeng : Biasanya yang lain sulap kayak gini (memeragakan gerakan sulap dengan tangan). Bapak laen tu.

Deddy : Gue gimana?

Komeng : **Segala orang matanya ditutup lah, segala apa lah, pokoknya macam-macam lah, apa sih, magic jar apa namanya.**

(Penonton tertawa)

(Komeng ingin menyampaikan kata magician namun menyimpangkannya dengan kata “magic jar” karena sama-sama memiliki kata magic.)

91

Deddy : Komeng ini udah lama sekali ya. Di TV itu dari tahun 89?

Komeng : Ya

Deddy : **Bayangin tuanya kayak apa.**

(Penonton tertawa)

(Deddy secara tidak langsung menggoda umur Komeng karena pada tahun 89 sudah aktif di industri hiburan Indonesia, dan pada waktu itu di duduk dibangku SMA.)

92

Konteks : Komeng berusaha menyanjung Deddy, dan Deddy hanya mendengarkan sambil membenarkan Clip Onnya.

Komeng : Bapak orang pertama yang memunculkan sulap, apa sih magic, magician ya?

Deddy : Mentalis.

Komeng : Mentalis

Deddy : Bener.

Komeng : Jatuh lagi Pak (menunjuk clip on Deddy yang jatuh). **Pake nasi napa pak.**

(Penonton tertawa)

(Komeng mengutarakan sesuatu yang mustahil. Nasi tidak bisa merekatkan clip on di dada Deddy. Clip on tidak seperti kertas yang ringan yang dapat direkatkan oleh Nasi. Menempelkan kertas pada nasi merupakan salah satu cara unik dalam kehidupan, dan biasanya dilakukan karena terhimpit keadaan tidak tersedianya lem kertas.)

93

Konteks : Clip on yang dipakai Deddy tidak terpasang dengan baik sehingga selalu terlepas.

Komeng : Tu kan Pak. Bapak kayaknya engga cocok suaranya keluar.

Deddy : Iini..

Komeng : **Nanti aja tanggal 19 keluarin Pak suaranya.**

Penonton tertawa

(Pada waktu itu Jakarta sedang dalam masa kampanye tiga paslon Cagub dan Cawagub DKI Jakarta. Suara yang dimaksudkan komeng menjadi bentuk penyimpangan makna pada tuturan sebelumnya. Pada tuturan sebelumnya)

94

Konteks : Deddy menyatakan bahwa lelaki tampan banyak didekati oleh wantia-wanita.

Komeng : Saya tu tiap kemana-mana, cewek ngumpul Pak.

Deddy : Ngapain

Komeng : **Ya karena saya berdirinya di posyandu.**

(Penonton tertawa)

(Terjadi peyimpangan anggapan yang dibentuk oleh Komeng. Pada tuturan awal Komeng menyatakan bahwa dia selalu dikumpulin cewek-cewek, otomatis penonton dan lawan bicara menganggap bahwa Komeng memiliki banyak pengaggum. Tetap pada tuturan selanjutnya anggapan pertama yang dibangun dipatahkan dengan menyatakan bahwa dia dapat dikrubuti oleh banyak wanita karena dia ada di posyandu yang notebenanya banyak kaum hawa di sana.)

95

Konteks : Deddy menanyakan pendapat Komeng tentang lawakan pada era modern ini

Komeng : Engga sebenarnya sekarang banyak lawak yang sudah melenceng dari lawak pak.

Deddy : Apa contohnya lawak yang melenceng dari lawak?

Komeng : Apa ya? Biasanya dulu lawak kita bermain sebelum, bapak tau dulu saya main di sana (suatu acara) bapak main magic kan saya ngobrol dulu ame yang..

Deddy : Latihan dulu

Komeng : He'e, gini gini, nanti ini kita gini ya kita gini ya. Sekarang diajak ngobrol pada engga mau. Nanti aja gimana di sananya. Akhirnya kita tidak melawak sebagaimana mestinya. Akhirnya saya ngomongin bapak. Kemarin jalan ini sama cewek ini, kemarin ini.. Akhirnya dibukalah sesuatu yang tidak pantas dibicarakan.

Deddy : Untuk jadi bahan lelucon.

Komeng : **Iya pak. Itu menurut saya ya Pak ya. Mungkin bapak engga mau menurut juga engga papa.**

(Penonton tertawa)

(Komeng memainkan kata “menurut” yang sama kata dan pengucapannya namun berbeda maknanya. “Menurut” pertama dan “menurut” kedua memiliki perbedaan makna dan kelas kata. “Menurut” pertama lebih memiliki arti berdasarkan dan menempati kelas kata partikel, sementara “menurut” kedua bermakna setuju dan masuk sebagai verba)

96

Konteks : Komeng mengemukakan pendapatnya tentang berbandingan perlombaan lawak zaman sekarang dan zaman dulu. Zaman dulu pelawak ditentukan oleh kriteria dari juri, dan biasanya juri bukan hanya dari kalangan pelawak, tetapi juga dari berbagai kalangan, seperti ahli hukum, dll. Sementara perlombaan lawak sekarang hanya ditentukan pada seberapa banyak seseorang mendapatkan sms dari penonton. Padahal itu bisa dibeli juga.

Komeng : Bapak sering sms saya.

Deddy : Kapan gue sms?

Komeng : Oh bukan bapak ya?

Deddy : Bukan.

Komeng : **Oh berarti ibu.**

(Penonton tertawa)

(Komeng memainkan kata bapak dengan mengantonimkannya menjadi ibu. Hal ini sebagai bentuk berkilah akan ketidaksetujuan Deddy tentang sms untuk Komeng.)

97

Konteks : Deddy dan Komeng sedang membahas kehidupan komeng pasca ditinggal putri bungsunya.

Deddy : Apakah itu adalah hal tersulit di hidup

Komeng : Iya kayaknya Pak. Karena saya biasanya langsung mendapatkan jawaban. Saya umpamanya melawak, gini gini gini, gimana ya supaya gini. Oh jawabannya gini. Tapi itu paling sulit jawabannya. Kenapa bisa seperti itu.

Komeng : **Ini piano engga bisa kerasan dikit.**

(Penonton tertawa)

(Ketika suasana sedang mellow karena Komeng menceritakan bahwa kematian anaknya merupakan hal tersulit dalam hidupnya, Komeng secara reflex mengomentari pianis Hhitam Putih untuk mengeraskan suaranya atau memainkan music yang agak keras seperti scorpio, dan lain-lain.)

98

Deddy : Anda bisa ngilang?

Komeng : Iya

Deddy : Kenapa engga ikut acara talent hunt waktu saya mencari pesulap?

Komeng : **Khusus pak. Saya ilangnya kalau ada deptcollector.**

(Penonton tertawa)

(Deddy menanyakan apakah dia bisa melakukan sulap dengan cara menghilang kepada Komeng. Komengpun menjawab bahwa dia bisa menghilang, naming menghilang dalam konteks yang dibicarakan oleh Komeng bukan berhubungan dengan magic, melainkan kabur untuk menghindari suatu permasalahan, seperti utang.)

99

Konteks : Deddy meminta Komeng untuk menebah mystery guest yang dekat dengannya.

Deddy : Oke, siapakah dia?

Komeng : Saya pernah tau, Jeniffer lopes pak. Kalau yang tadi disebuti-sebutkan, saya pernah gitu sama jilo pak

Deddy : Jilo?

Komeng : Iya. **Ji lo lu pat ma nem.**

(Penonton tertawa)

(Komeng menyimpangkan nama Jilo, seorang penyanyi dari US dengan angka jawa. Hal ini karena pengucapan Jilo memiliki kesamaan dalam pengucapan angka dalam bahasa Jawa)

100

Konteks : Mpok Aty menjadi misteri guest untuk Komeng. Mpok Aty diberi pertanyaan yang berhubungan dengan kedekatannya bersama Komeng.

Deddy : Sering ketemu (dengan keluarganya)?

Mbok aty : Alhamdulillah sering. Engga terlalu sering sih. Sebulan sekali ketemu. Emaknya sibuk (sambil menunjuk dirinya), selebriti. (sambil tertawa)

Komeng : **Ah katanya ada yang bilang selai kacang.**

(Penonton tertawa)

(Mpok Aty mengungkapkan bahwa dia memiliki waktu sedikit untuk bertemu keluarganya karena dia adalah seorang selebriti. Tuturan Mpok Aty yang menekankan kata selebriti disimpangkan oleh Komeng menjadi selai kacang. Hal ini karena adanya kesamaan bunyi “selebriti” dengan “selai kacang”, sama-sama ada kata “sele”.)

G. EPISODE 24 MEI 2018

101

Konteks : Deddy mengomentari cara Okky menyapa penonton yang menurutnya terlalu berlebihan dan berisik.

Okky : Emang kalau bapak nyapanya gimana?

Deddy : Hai (dengan suara berat dan melambaikan tangan)

Okky : Dikit amat pak

Deddy : Ya tapi mereka tahu, daripada kamu teriak-teriakan gitu. Ngapain sih? Alay banget

Okky : Biar semangat gitu

Deddy : **Alay banget**

(Penonton tertawa)

(Pada saat itu Deddy sedang memiliki masalah karena pendapatnya yang kontroversial tentang program-program televisi dan artis-artis yang cenderung alay dan berlebihan. Alay yang dimaksud seperti maraknya acara televisi yang banyak membuka aib orang lain, artis yang lebih banyak sensasinya daripada prestasi, terlalu banyak gimmick. Beberapa artis tidak setuju dengan pendapat Deddy. Tuturan Deddy tersebut menunjukkan bahwa dia tidak takut dengan pemberitaan yang menjelek-jelekkan Deddy perihal pendapatnya tentang selebriti dan acara TV alay.)

102

Konteks : Deddy menganggap cara menyapa Okky alay.

Okky : Ih bapak jangan gitu dong pak. **Ih aku emang sering maen layangan dulu emang.**

(Penonton tertawa)

(Deddy memanggil Okky alay. Okky tidak merespon dengan amarah atau sangkalan-sangkalan logis lainnya, namun justru mengambil respon alternatif dengan memanjangkan kata “alay” yaitu anak layangan. Alay merupakan suatu slang yang seiring digunakan oleh remaja untuk menunjuk orang yang terlalu berlebihan, selain itu juga merupakan singkatan dari “anak layangan”.)

103

Konteks : Deddy dan Okky beradu argumen tentang permasalahan “alay”. Deddy berjalan menuju ke tempat duduknya sebagai host. Namun ditengah-tengah jalannya, Okky dengan sengaja menahan Deddy Corbuzier/

Deddy : Tapi ya saya mau jalan, kamu pegang tangan saya, saya engga bisa gerak lho.

Penonton : Ciyeee

Deddy : **Luar biasa, beneran engga bisa gerak. Berapa bobot loe?**

(Penonton tertawa)

(Awal tuturan Deddy mengarahkan penonton pada anggapan bahwa Deddy akan menggombali Okky, karena dia bisa berhenti ketika Okky memegang tangannya. Tetapi anggapan yang dibentuk Deddy dipatahkan karena Deddy tidak bermaksud romantic atau merayu, justru malah menggoda Okky dengan menanyakan bobotnya, yang secara tidak langsung mengejek Okky berat.)

104

Konteks : Deddy tidak menyetujui pernyataan bahwa dia dan revina memiliki kemiripan yaitu sama-sama tukang nyinyir.

Deddy : Saya mah engga pernah nyinyir. Dari mananya nyinyir? Saya mah engga pernah nyinyirin orang. Saya mah jeplak kalau ngomong. Tapi engga pernah nyinyir.

Okky : Tapi kalau di youtube.... (dipotong Deddy)

Deddy : Kalau nyinyir muter-muter dulu, kalau saya mah langsung, nama orang gue sebutin gitu kan

Okky : Terlalu jujur itu namanya ya pak

Deddy : Saya mah jujur, iya.

Okky : Tapi itu kadang-kadang disebutnya nyinyir pak. Soalnya nyinyir....

Deddy : **Saya mah engga pernah nyinyir, Saya nyakitin orang.**

(Penonton tertawa)

(Deddy mematahkan konsep penonton yang dibangun berdasarkan kalimat “say amah engga pernah nyinyir. Saya nyakitin orang”. Kalimat “say amah engga pernah nyinyir” membentuk anggapan bahwa Deddy berusaha untuk menyangkal tuduhan Okky dan selanjutnya akan mengatakan hal yang positif, namun ternyata Deddy justru mengutarakan hal yang negatif tentang dirinya. Dan pada kenyataannya memang Deddy menyakiti beberapa pihak yang merasa tersindir oleh argument tentang alay yang diutarakan pada saat itu.)

105

Konteks : Deddy menanyakan perihal awal mula Revina membuat konten Instagram yang membuatnya viral. Konten Instagram Revina berisikan video cuitan dirinya menanggapi permasalahan-permasalahan asmara yang biasa dirasakan oleh kaum milenial zaman sekarang dengan gaya yang dilebih-lebihkan.

Revina : Jadi dulu aku punya mantan. Aku juga dulu punya Instagram, cuma karena... (berhenti karena dipotong oleh Deddy)

Deddy : **Bangga banget sih punya mantan.**

(Penonton tertawa)

(Deddy secara spontan dan diluar dugaan merespon tuturan Revina dengan menyindir. Kespontanitasan Deddy membuat penonton tertawa. Tuturan Deddy tersebut bermula karena Revina tidak menjawab secara lugas dan terlalu bertele-tele dan kemudian Tuturan. Tuturan Deddy merespon kalimat awal Revina yang mengungkapkan bahwa Revina memiliki mantan. Padahal Deddy tidak menanyakan hal tersebut)

106

Okky : Tapi kan tetep cantik, kenapa, kita kan cantik.

Revina : Orang cantik mah bebas ya

Okky : Yehee, orang cantik mah bebas. (berbicara dengan gelagat kemayu)

Deddy : **Kik lu kalau gitu engga ada cantik-cantiknya barusan kik.**

(Penonton tertawa)

(Deddy menyindir tingkah kemayu Okky yang mengungkapkan bahwa dirinya cantik. Deddy secara jujur mengungkapkan pendapatnya secara frontal. Kefrontalan Deddy dalam merespon sikap kemayu Okky membuat penonton, Revina, dan Okky tertawa..)

107

Konteks : Deddy berpendapat bahwa apa yang dilakukan Revina bisa termasuk nyinyir.

Okky : Dih jangan gitu mas, ini (menunjuk Revina) anak hukum lho. Ntar salah-salah ngomong dia bisa nuntut mas lho.

Deddy : Lha lu juga anak hukum kan?

Okky : Iya juga sih.

Deddy : **Cuma lu pe'a aja.**

(Penonton tertawa)

(Awalnya Okky bilang agar Deddy hati-hati terhadap Revina karena Revina merupakan anak hukum. Deddy merasa aneh karena Okky sendiri juga anak hokum. Jadi jika Deddy ada masalah, Okky bisa bantu. Tetapi pengakuan Deddy yang meninggikan Okky kemudian langsung dijatuhkan dengan menuturkan bahwa Okky anak hukum yang bodoh. Pe'a maksudnya adalah bodoh.)

108

Konteks : Deddy sempat kebingungan memahami tulisan yang ada di layar. Revina kemudian menjelaskan dan Deddy paham.

Revina : Tu kan kita lebih pantas jadi co-host.

Deddy : Iya benar ya. Daritadi nyambungnya ya.

Revina : Jadi.. (dipotong oleh Okky)

Okky : **Oh selain nyinyir, ngeselin nih perempuan ya.**

(Penonton tertawa)

109

Konteks : Deddy dan Okky sedang membahas jumlah followers Instagram Revina

Okky : Lu berapa followersnya? (bertanya pada Deddy)

Deddy : Engga tau. 2.5 kali.

Okky : 2.5 cuco ya.

Deddy : Kenapa?

Okky : Ya bagus itu. Knapa engga terima-terima endorse. Kan biasanya yang followersnya banyak terima-terima endorse

Deddy : **Ya saya kan udah kaya.**

(Penonton tertawa)

(Respon Deddy tidak seperti kebanyakan orang yang biasanya lebih merendah dalam merespon, namun tuturan Deddy yang menyebut dia sudah kaya terkesan arogan dan lebih ke sarkas.)

110

Konteks : Deddy dan Revina duduk berhadapan dan Okky berada di tengah membawa kartu soal.

Deddy : **Saya hanya ingin memberitahukan bahwa dulu orang tua saya pernah bilang kalau ada pria dan wanita sedang berduaan. Itu biasanya di tengah-tengah ada setan.**

(Penonton tertawa)

(Secara tidak langsung Deddy mengungkapkan bahwa Okky adalah setan.)

111

Konteks : Dedi tidak bisa menjawab pertanyaan “siapa penyanyi jaran goyang”.

Okky : Jaran goyang. Bapak bisa goyang engga sih. (Menggoda Deddy)

Deddy : **Bisa. Tapi engga kayak jaran.**

(Penonton tertawa)

(Deddy mempermainkan kata jenis tarian yaitu “jaran goyang” dengan istilah harafiah “jaran yang sedang goyang”.)

H. EPISODE 19 SEPTEMBER 2018

112

Konteks : Deddy melakukan opening acara Hitam Putih
Deddy : Senangnya di Hitam Putih itu penontonnya semua orang terpelajar.
(Penonton tepuk tangan)
Deddy : **Jadi saya ngomong apa gitu ngerti, nonton engga gara-gara nasi bungkus dan bayaran Rp. 25.000.**
(Penonton tertawa)

113

Konteks : Penonton Hitam Putih di studio pada episode ini kebanyakan berasal dari Bandung. Wanita-wanita di Bandung terkenal memiliki paras yang cantik.
Deddy : Tiga dari wanita Bandung di jalan..
Rico : Iya.
Deddy : Pasti dua cantik.
Rico : Woah.
Deddy : Itu dua pendatang biasanya (memasang muka serius)
(Penonton tertawa).
(Persepsi awal yang dibangun oleh Deddy menunjukkan analogi yang mengarah pada anggapan tentang rata-rata wanita bandung cantik. Tetapi anggapan tersebut dipatahkan dengan kalimat selanjutnya yang menyatakan bahwa dua orang yang dimaksud cantik adalah wanita pendatang di bandung, bukan wanita asli bandung.)

114

Konteks : Deddy dan Rico membicarakan tentang Pendidikan di Indonesia
Deddy : Tau studying apa? (bertanya pada penonton)
Penonton : Iya.
Deddy : **Itu singkatan study and dying.**
(Penonton tertawa)
(Deddy memainkan kata studying dengan memecah kata tersebut menjadi dua, yaitu “study” dan “dying” sehingga menimbulkan penyimpangan makna. “Studying” berarti belajar, sementara “study” dan “dying” berarti belajar dan mati.)

115

Konteks : Tim Hitam Putih menayangkan VT perjalanan Nur Saka dari rumah ke perbatasan Entikong untuk sekolah dan perjalanan Nur Saka dan Tim Hitam Putih ketika jalan-jalan di Jakarta.
Deddy : Itu Nur Saka kita bawa ke Jakarta didampingi oleh kru hitam putih.
Itu tadi ada tim kreatif kita, namanya Ardina yang perempuan..

Rico : Iya.
Deddy : Yang cewek itu, yang cantik itu.
Rico : Ho'o
Deddy : Saya dulu naksir sama dia
Rico : Oh iya? Cantik. Terus gara-gara apa? Karena cantik atau...?
Deddy : **Karena cantik dan makannya murah** (kata murah pelafalannya lebih ditekankan)

(Penonton tertawa).

(Penekanan pada kata “makannya murah” menunjukkan bahwa hal tersebut adalah hal paling penting menurut Deddy. Kebanyakan orang akan menyanjung orang yang dia suka dengan mengutarakan sifat-sifat yang baik, seperti cantik dan baik hati, perhatian, dewasa, dan sebagainya. Akan tetapi berbeda dengan tuturan Deddy. Hal ini membuat penonton tertawa.)

116

Konteks : Deddy bertanya pada Nur Saka untuk yang ketiga kalinya tentang dimanakah letak Entikong.

Deddy : Entikong tu di Pontianak?

Nur Saka : Bukan.

Rico : Kota di Kalimantan.

Deddy : Ha?

Rico : Kota di Kalimantan Barat.

Deddy : **Dulu sewaktu saya belajar, Entikong itu di Pontianak dulu. Berati gurunya bohong dulu.**

(Penonton tertawa).

(Deddy menganggap bahwa Entikong merupakan bagian wilayah dari Pontianak. Tetapi ternyata bukan. Deddy kemudian menyalahkan gurunya karena mengajarkan hal yang salah.)

117

Konteks : Deddy berusaha mengkonfirmasi pendapat Nur Saka dan Rico yang menyatakan Entikong bukan bagian Pontianak.

Deddy : Coba Entikong Pontianak bukan? (bertanya pada kru Hitam Putih)

Kru : Bukan

Rico : Beda daerahnya

Deddy : **Bukan ya, Oh. Gitu. Saya kelihatan bodoh dong barusan.**

(Penonton tertawa).

(Sebelumnya Deddy ngotot menyatakan bahwa Entikong merupakan bagian dari Pontianak. Akan tetapi setelah dicek, Entikong merupakan salah satu kota di Kalimantan barat. Deddy mengakui kesalahannya tersebut dan mengakui dirinya terlihat bodoh karena bertanya berkali-kali pada Nur Saka, Rico, dan penonton.)

118

Konteks : Nur Saka menceritakan perjalanannya dari rumah ke sekolah. Dia menceritakan dengan suara pelan dan tergesa-gesa sehingga Deddy dan Rico tidak paham. Nur Saka diminta untuk menceritakan ulang dan berpindah tempat duduk dari kursi Deddy ke kursi bintang tamu.

Rico : Nah kan lega.

Rico dan Deddy : Gimana?

Rico : **Kalau ceritanya kepanjangan watshapp aja whatshapp.**
(sambil menepuk pundah Nur Saka)

(Penonton tertawa).

(Penonton tertawa karena tuturan Rico tidak masuk akal. Nur Saka tidak mungkin cerita via WA karena dia pada saat itu diwawancara secara lisan dan live.)

119

Konteks : Nur Saka menceritakan bagaimana perjalanannya menuju sekolah sewaktu TK dan SD. Dia bercerita dengan kalimat yang bertele-tele dan kental dengan dialek daerahnya sehingga Deddy tidak paham maksud perkataan Nur Saka. Rico dan Deddy mencoba untuk memahami kata-kata Nur Saka.

Rico : Jadi papa anter dari SD? (mengulangi pernyataan Nur Saka sebelumnya)

Nur Saka : Iya. TK dianter, itu SDnya engga.

Deddy : Oh, papa nganter kamu dari TK?

Nur Saka : Iya

Deddy : **Jemputnya waktu SD.**

(Penonton tertawa).

(Deddy memainkan keambiguan kalimat Nur Saka yang menyatakan dia diantar sekolah ayahnya dari TK sampai SD. Hal ini dikarenakan Deddy gemas tidak memahami maksud kalimat Nur Saka.)

120

Konteks : Deddy kebingungan dengan maksud dari pernyataan Nur Saka.

Deddy : **Emang saya itu engga layak jadi host kok sebenarnya.**

(Penonton tertawa).

(Deddy putus asa dalam memahami maksud tuturan Nur Saka. Ketidak pahaman Deddy menyebabkan dia terlihat bodoh dan tidak profesional)

121

Konteks : Deddy bertanya perihal perjalanan Nur Saka ke sekolah. Nur Saka kemudian menceritakan bahwa awalnya dia diantar oleh ayahnya ke perbatasan dan kemudian naik ojek menuju ke sekolahnya. Namun cerita Nur Saka mulai keluar dari topik pertanyaan. Dia menceritakan ojek yang ditumpanginya mengalami kecelakaan sebelum mengantar Nur Saka. Nur Saka menceritakan dengan detail peristiwa tukang ojeknya menabrak babi yang tiba-tiba lewat. Deddy

dan Rico tidak memahami alur kisah yang diceritakan oleh Nur Saka sehingga mereka berkali-kali bertanya.

Deddy : **Gini deh, daripada pusing. Undang babinya aja gimana?**

(Penonton tertawa).

(Tuturan Deddy menunjukkan keputusasaan dalam memahami cerita tentang tukang ojek Nur Saka yang menabrak babi.)

122

Konteks : Setelah perdebatan soal kecelakaan tukang ojek Nur Saka, Deddy mengundang ayah Nur Saka yang bernama Sudarsono ke studio. Sudarsono gugup ketika menjelaskan seluk beluk tempat tinggalnya. Rico mencoba membantu Sudarsono.

Rico : Dulu (tinggal) di Indonesia? (sambil menatap Sudarsono)

Sudarsono : He'e.

Rico : Bapaknya tadi asli di Banyuwangi ya? (sambil menatap Sudarsono)

Sudarsono : Iya, kelahiran..

Rico : Tinggal di Entikong, kemudian ikut sama adik kalau engga salah? (sambil menatap Sudarsono)

Sudarsono : He'e

Rico : Adek ada yang tinggal di Malaysia? (sambil menatap Sudarsono)

Sudarsono : Iya, iya betul

Rico : Deket perbatasan ya? (sambil menatap Sudarsono)

Sudarsono : Iya betul, betul

Deddy : Ini adeknya, Lu adeknya?

Rico : **Bukan mas. Saya yang babinya tadi mas.**

(Penonton tertawa)

(Deddy menggangap Rico adik dari Sudarsono karena dia tau detail seluk beluk dari riwayat tempat tinggal keluarga Nur Saka. Kemudian Rico membalas dengan mengaitkan dirinya pada Babi yang ditabrak oleh tukang ojek pengantar Nur Saka yang diceritakan sebelumnya.)

123

Konteks : Nur Saka kedinginan. Saka memiliki penyakit asma sehingga tidak tahan dengan suhu yang dingin. Staff Hitam Putih mengambilkan jaket untuk Saka. Sudarsono kemudian memakaikan Jaket ke Saka.

Rico : Oke, dikancingin dulu. Jadi kalau ini (Saka) engga kuat dingin ya?

Sudarsono : Iya engga boleh hujan.

Deddy : Karena ada asma dia. Jadi gatal dia kalau misalnya... (tuturan Deddy dipotong oleh Sudarsono)

Sudarsono : Gatal tenggorokan. Dia langsung menggigi.

Rico : **Atau kalau masih dingin, di sini kita bikin api unggun aja kali ya?**

(Penonton tertawa).

(Rico menyarankan sesuatu hal yang tidak mungkin dilakukan di dalam studio Hitam Putih.)

124

Konteks : Deddy memberikan hadiah Nur Saka sebuah celengan ayam. Deddy mengeluarkan uang Rp. 100.000 ribu dari kantong celananya dan meminta Nur Saka memasukkan uang tersebut ke celengan. Deddy berkali-kali mengeluarkan uang Rp. 100.000 dari kantongnya.

Deddy : **Ini kayak... Saya tu sebenarnya turunan Dimas Kanjeng ya.**
(Penonton tertawa).

(Dimas Kanjeng merupakan orang yang bisa menggandakan uang. Akan tetapi hal tersebut merupakan suatu penipuan dan dia sudah dipenjara. Kisah Dimas Kanjeng pada masa itu sempat viral dan dijadikan bahan lelucon. Tingkah Deddy yang mengeluarkan uang Rp. 100.000 secara berkali-kali seolah dia bisa menggandakan uang.)

125

Konteks : Tim Hitam Putih memberikan handphone pada Nur Saka. Nur Saka sangat bahagia mendapat handphone. Dia ingin foto-foto dengan handphone tersebut. Handphone yang dibawa Nur Saka ke Jakarta juga kebetulan rusak.

Nur Saka : Hapenya yang satu waktu diencas tadi itu rusak

Deddy : Oh hapenya kamu rusak?

Nur Saka : Mamak punya dipinjamkan

Deddy : Oh mamak punya rusak, handphonenya.

Rico : Apa yang rusak handphone mama atau mamanya yang rusak?

Nur Saka : Handphone

Deddy : **Jadi gini ri. Ini kan mamaknya beli handphone, ada babi lewat.**
(sambil memeragakan dengan tangan)

(Penonton tertawa).

(Deddy mengaitkan rusaknya handphone Nur Saka dengan babi yang diceritakan pada awal segmen. Padahal diawal sudah dijelaskan bahwa handphone Nur Saka rusak ketika dicas. Tuturan Deddy secara spontan muncul karena gemas dengan tuturan Rico yang memanfaatkan keambiguan tuturan Nur Saka.)

126

Konteks : Nur Saka gemar bernyanyi. Deddy dan Rico secara spontan meminta Nur Saka untuk bernyanyi. Nur Saka menyanyikan lagu kebangsaan berjudul “Satu Nusa Satu Bangsa”.

Deddy : Keren, menarik lho ini

Rico : Menariknya?

Deddy : Dia engga tau kalau disuruh nyanyi.

Rico : Kenapa gitu?

Deddy : Enggak ada kan kita briefing nanti nyanyi gitu engga ada kan?

Rico : Spontan aja ya
Deddy : **Spontan aja karena kita denger dia suka nyanyi, “lu coba nyanyi”, dan yang dia nyanyiin adalah Satu Nusa Satu Bangsa. Engga semua anak lho. Banyak bintang tamu saya yang anak kecil, “yuk nyanyi yu”, lelaki kardus dia nyanyi.**

(Penonton tertawa).

(Penonton tertawa karena tuturan Deddy mencerminkan ironi anak-anak pada zaman sekarang yang lebih hafal lagu-lagu yang tidak sesuai dengan umurnya daripada lagu anak atau lagu nasional. Pada saat itu sedang viral lagu lelaki kardus yang mengandung lirik-lirik terlalu dewasa untuk dinyanyikan anak.)

I. EPISODE 19 FEBRUARI 2019

127

Konteks : Deddy dan Mak Beti (Arif Muhammad) melakukan opening. Mak Beti merupakan salah satu karakter yang dibuat oleh Arif Muhammad dalam konten youtubenya. Mak Beti mengaku akan menjadi co-host yang menemani Dedy pada episode itu. Deddy komplain akan hal tersebut. Mak Beti merajuk agar Dedy mengizinkan dia menemani Deddy sebagai co-host.

Deddy : Jangan pegang-pegang saya bisa engga sih!

Mak Beti : Sombong amat sih, di pegang aja. Hiiihhh...

Deddy : Kesel saya!

Mak Beti : **Tiga pun bisa saya beli kayak gini** (mencubit jas Deddy), **tapi jual ginjal dulu.**

(Penonton tertawa)

(Tuturan Mak Beti “tiga pun bisa saya beli kayak gini” membuat anggapan bahwa Mak Beti mampu membeli jas mahal Deddy. Akan tetapi anggapan tersebut dipatahkan dengan kalimat “tetapi jual ginjal dulu. Kalimat tersebut menandakan bahwa Mak Beti tidak mampu membeli jas Deddy.)

128

Konteks : Tim Hitam Putih menayangkan berita viral tentang seorang wanita yang kecanduan memakan sabun mandi batangan.

Deddy : (Bertanya pada penonton) Jadi kalau anda lihat, pernah lihat ada, ada anak muda makan sabun?

Penonton : ada

Deddy : Pernah?

Penonton : Pernah

Deddy : **Ha? Lu pernah makan sabun?** (dengan nada kaget yang dibuat-buat)

(Penonton tertawa)

(Deddy memainkan keambiguan kata. Penonton beranggapan bahwa Deddy bertanya “pernah?” memiliki maksud bertanya apakah pernah melihat orang lain makan sabun. Tetapi anggapan tersebut disimpangan oleh Deddy dengan mengarahkan “pernah?” pada pertanyaan “pernah makan sabun?”)

129

Konteks : Deddy membacakan artikel berita di portal online yang sedang viral pada bulan Februari 2019 tentang seorang wanita yang memakan sabun batangan. Artikel tersebut memiliki judul yang ambigu. Keambiguan terjadi karena judul yang diberikan bersifat menggantung atau setengah-setengah.

Deddy : Wanita pemakan sabun probolinggo diperiksa dokter, ini hasilnya..
Woah

Mak Beti : Wah

Deddy : **Ternyata melahirkan isinya busa**

(Penonton tertawa)

(Deddy melanjutkan judul artikel dengan suatu hal yang tidak masuk akal.)

130

Deddy : Kalau anda punya anak, terus anak anda makan sabun. Apa yang akan anda lakukan? (Bertanya pada Mak Beti)

Mak Beti : **Aku tempeleng, sabun mahal kok dimakan.**

(Penonton tertawa)

(Respon Mak Beti akan pertanyaan Deddy diluar dugaan. Biasanya seorang Ibu akan mencoba untuk menghentikan kebiasaan buruk memakan sabun karena kemungkinan dampak buruk bagi kesehatan. Mak Beti justru lebih dikarenakan alasan ekonomi, yaitu sabun mahal.)

131

Konteks : Tim HitamPutih menayangkan berita viral lainnya yaitu ada dua orang yang selalu adu mulut di media sosial tp akhirnya mereka menikah.

Dedy : Makanya, tapi apakah bisa ya orang berantem terus tiba-tiba nikah, engga tau ada engga ya? Penonton ada engga ya (menunjuk penonton di studio) Ada di sini punya pacar gara-gara berantem?

Penonton : Engga

Mak Beti : **Engga ada ya, peletnya kurang.**

(Penonton tertawa)

(Penonton tertawa karena Mak Beti mengkaitkan hubungan asmara dengan hal-hal magic. Mak Beti secara langsung berpedapat bahwa penonton tidak memiliki pacar karena peletnya kurang kuat.)

132

Konteks : Putra menceritakan bahwa dia diejek oleh teman-temannya karena berjualan cilok bakar di sekolahan.

Deddy : Biarin aja yang ngata-ngatain kamu danri semua itu, yang ngomongin kamu anak pemulung lah, anak apalah, mereka buktinya engga duduk di hitam putih kok.

Fanny : Iyaa. Tadi, tadi cerita sama aku. Pertama kali masuk tv ya?
(Bertanya pada Putra)

(Putra mengangguk terharu)

Fanny : Iya. Gimana rasanya, seneng?

(Putra mengangguk terharu)

Fanny dan Mak Beti (secara bersamaan) : Seneng.

Mak Beti : **Sama aku juga. Engga ada yang nanya ya?**

(Penonton tertawa)

(Mak Beti ikut menjawab pertanyaan yang sebenarnya tidak ditanyakan pada dirinya.)

133

Konteks : Dedy meminta Mak Beti untuk mencoba cilok dagangan dari Putra.

Deddy : Mak Beti, ayo Mak Beti, cobain dulu (sambil mengulurkan keranjang yang berisi cilok dagangan Putra)

Mak Beti : Makan grates. (Bersemangat)

Deddy : Enak aja gratis, bayar orang dia jual.

Mak Beti : Bayarin lah Om.

Deddy : Berapa harganya sayang.

Putra : (Tersenyum) Engga tau, di rumah kan 2000an, engga tau di sini.

Fanny : Naikin-naikiin

Deddy : Oh di rumah 2000an

Mak Beti : **Di rumah 2000an, di sini 80.000, dibayarin Om Dedy satu tusuknya.**

(Penonton tertawa)

(Tuturan Mak Beti pada awalnya membuat anggapan bahwa dia akan membayar cilok 1 tusuknya Rp. 80.000, tapi kalimat selanjutnya justru menunjukkan bahwa Mak Beti menyuruh Deddy yang membayarnya.)

134

Konteks : Mak Beti dan Putra mengkonstruksikan bagaimana ketika Putra menjual cilok dagangannya. Mak Beti berperan sebagai pembelinya. Di tengah-tengah pembicaraan Deddy menyela.

Deddy : **Ya inilah kisah sebelum terjadinya penculikan anak.** (berdiri dari tempat duduknya dan berjalan menuju monitor)

(Penonton tertawa)

(Deddy menyimpangkan peran reka adegan antara Mak Beti dan Putra, yang seharusnya penjual-pembeli, jadi penculik-korban. Tuturan Deddy disampaikan dengan gaya-gaya pembawa acara investigasi.)

135

Deddy : Saya break dulu. Setelah ini kita akan kembali lagi, eee, Bersama co-host saya lagi (menunjuk Mak Beti). Aduh pusing hari ini.

Fanny : Ooh. Kita mau digantiin mas Rico. (berbicara sambil memandang Rico)

Deddy : Maaf ya, maaf ya (memandang Fany dan Rico secara bergantian)

Rico : **Sesekali engga harus host, sesekali musti ada ghost.**

(Penonton tertawa)

(Rico memainkan kata host menjadi ghost yang berarti hantu. Tuturan Rico memiliki maksud Mak Beti disamakan dengan hantu.)

J. EPISODE 3 MEI 2019

136

Konteks : Deddy, Fanny, dan Rico melakukan opening.

Deddy : Kita akan membahas tentang setan.

Fanny : Hah, Setan? (Kebingungan)

Deddy : Setan kan. Itu setan (menunjuk Billy Beatbox). **Setan Cina masuk ke pabrik areng.**

(Penonton tertawa)

(Setan yang dimaksud Deddy merupakan Billy Beatbox yang sedang bercosplay sebagai vampir. Namun Deddy menyebut Billy Beatbox sebagai setan cina yang masuk ke pabrik areng. Sontak kata-kata tersebut memunculkan lelucon, karena Billy memiliki kulit hitam, sementara rata-rata setan cina berkulit putih. Oleh karena itu, kulit Billy dibandingkan dengan areng, karena sama-sama hitam)

137

Konteks : Kelanjutan dari tuturan di atas. Fanny, Rico, dan Deddy mengomentari cosplay hantu Billy Beatbox dan Anu.

Deddy : Drakula ini (menunjuk Anu yang memakai kostum drakula). **Tapi dia engga nyedot darah. Dia nyedot air tajin.**

(Penonton tertawa)

(Deddy menyimpangkan kebiasaan drakula. Drakula yang biasanya menyedot darah, namun Deddy menggantinya jadi menyedot air tajin pada Anu. Drakula merupakan hantu dari luar negeri, sehingga jokesnya dinaturalisasikan menjadi air

tajin. Selain itu juga karena tubuh Anu tidak selayaknya gambaran-gambaran drakula di luar negeri yang tinggi-tinggi, sehingga darah diganti dengan air tajin.)

138

Konteks : Deddy mulai menjelaskan bahwa konten-konten horor sedang banyak diminati. Peluang tersebut digunakan oleh beberapa pemula untuk membuat konten bertema horor. Hal ini menyebabkan semakin menjamur pembuat konten horror.

Deddy : Di youtube juga sekarang gitu, ada chanel-chanel tertentu yang membahas tentang setan. Jadi setan ini lagi pamornya tinggi.

Fanny : Woaah (kaget dan kagum)

Deddy : karena dibahas sampai ke youtube.

Rico : Dikasih panggung

Fanny : Jangan-jangan dia banyak yang minta foto di dunianya.

Deddy : Bener.

Fanny : Sering dibahas.

Deddy : **Lagi naik daun. Setannya lagi naik daun.**

(Penonton tertawa)

(Naik daun identik dengan manusia atau seseorang yang sedang populer. Namun sifat ini dialihkan ke Setan yang tidak berwujud. Setan merupakan makhluk astral yang tidak membutuhkan popularitas. Naik daun yang dimaksud terjadi karena banyak yang menggunakan konten tentang setan untuk menggaet views. Masyarakat sedang menggandrungi berbagai macam konten bertema horor, terutama horor lucu.)

139

Konteks : Bintang tamu pertama pada episode ini adalah Filo Sbastian. Filo Sbastian memasuki stage dan bersalaman dengan Fany, Deddy, dan Rico. Dia merupakan seorang indigo yang bisa mendengar suara-suara makhluk astral.

Deddy : Tampangnya engga seram ya, saya pikir...

Rico : Emang mistik identik muka menakutkan gitu?

Deddy : **Enggak. Mistik itu identik dengan mukanya lancip ke bawah.**

(Penonton tertawa)

(Deddy mengkaitkan mistik dengan bentuk muka seorang indigo yaitu Roy Kiyoshi yang saat ini sedang viral karena memiliki bentuk muka tidak seperti selayaknya manusia normal dikarenakan dia sudah menjalani oprasi plastik beberapa kali. Beberapa orang menyebut bentuk muka Roy Kiyoshi seperti beauty blender.)

140

Konteks : Deddy mengagetu Rico dan Fanny.

Rico : Demen banget ngagetin.

Deddy : Kan lagi serem. Dia mah sebel, saya mah kaget, dia ikutan kaget (menunjuk Fany), dia mah latah yee..

Rico : **Saya udah lemah syahwat, lemah jantung juga nih.**

(Penonton tertawa)

(Penonton tertawa karena respon Rico yang mengungkapkan kelemahannya (entah itu benar/salah) yaitu lemah syahwat. Rico secara nyeleneh merespon perbuatan Deddy yang mengagetkan Fanny dan dirinya dengan mendramatisir keadaan. Rico mengucapkan bahwa dia bisa saja kena lemah jantung. Massaksudah lemah syahwat, tidak lucu kalau dia juga terkena lemah jantung.)

141

Rico : Pernah lihat setan apa misal makhluk halus engga? Pernah lihat langsung engga? (bertanya pada Filo)

Fany : **Ih aku aja lihat tiap hari engga apa-apa nih, hemm.** (sambil menatap Deddy)

(Penonton tertawa)

(Secara tidak langsung Fanny menganggap Deddy adalah sejenis setan.)

142

Konteks : Kelanjutan tuturan di atas.

Rico : Pernah lihat apa gitu?

Filo : Kuntilanak

Rico : Kuntilanak pernah lihat?

Filo : Ya (mengangguk)

Deddy : Eh kuntilanak itu cantik engga sih bero? (bertanya pada Filo).

Filo : Beda-beda, tapi... ada yang bagus

Deddy : **Kenalin dong, ada yang mau enggak!**

(Penonton tertawa)

(Pernyataan Deddy merupakan pernyataan tidak logis karena meminta untuk dikenalkan pada kuntilanak jikalau parasnya cantik.)

143

Konteks : Deddy bertanya pada filo tentang suara kuntilanak yang asli. Apakah suaranya sama seperti anggapan masyarakat pada umumnya yang yaitu “hihihihi”.

Filo : Engga pernah sih, gue sejauh ini engga pernah denger kuntilanak “hihihihi” tu ngga, nggak pernah sih

Deddy : **Ya, hihihi tu cumah di WA biasanya sih memang.**

(Penonton tertawa)

(Deddy mengkaitkan suara kuntilanak dengan teks di dalam WA atau fitur chat yang lainnya. Beberapa orang menulis efek ketawa adalah dengan “hihihihi” juga.)

144

Konteks : Deddy meminta Filo untuk mempraktikkan suara kuntilanak.

Deddy : Kuntulanak suaranya gitu ? (menatap fany)
Fany : Engga tau aku juga.
Rico : **Itu yang anak, kalau kuntil ibu beda lagi.**
(Penonton tertawa)
(Rico menyandingkan kata kuntil”anak” dengan kuntil”ibu” yang memiliki makna saling berlawanan.)

145

Konteks : Deddy bertanya pada Filo apakah dia pernah mengalami gangguan yang berat.

Rico : **Ganguannya yang paling serem tu ya mas Ded. Itu memang biasanya tu pas malem. Saya tiap pulang malem di manga besar, kota tu gangguannya.....**

(Penonton tertawa)

(Gangguan yang dimaksud Rico bukan gangguan horor, melainkan gangguan yang lainnya yang berhubungan dengan hasrat seksual manusia. Derah manga besar terkenal akan dunia malam dan bisnis prostitusinya.)

146

Konteks : Filo menjelaskan bahwa banyak orang yang salah paham bahwa Indigo sama dengan dukun yang bisa membantu untuk menghilangkan gangguan-gangguan hantu.

Rico : **Aturan kalau dia merasa rumahnya ada gangguan gitu ya, langsung aja laporan ke polisi ya.**

(Penonton tertawa)

(Rico menyimpangkan maksud gangguan dari tuturan Filo. Gangguan yang dimaksud Rico lebih mengarah ke gangguan kejahatan oleh manusia, bukan gangguan makhluk tak kasat mata.)

147

Konteks : Deddy memanggil bintang tamu kedua, yaitu Alvin Fajhrin, dan Ewing HD seorang youtuber dengan konten horor. Rico bertanya kenapa Alvin dan Ewing memilih konten youtube dengan konsep utama berupa horror eksperimen.

Ewing : Kalau aku waktu itu gara-gara diputusin pacar.

Deddy : Ha? Lu diputusin..

Ewing : Di putusin pacar

Deddy : Lu diputusin pacar terus bikin konten horror

Ewing : Iya bener, serius. Jadi waktu itu pas selesai siding skripsi dosen bilang “selamat kamu lulus”, (setelah itu) pacar telepon saying kita putus.

Deddy : Engga lu kenapa di putusin?

Ewing : Wah Panjang ceritanya.

Tertawa

Fanny : Terus bisa nyambung kehorornya kenapa?
Ewing : Kan waktu itu gala uterus ee (tiba-tiba dipotong Deddy)
Deddy : **Ya jelas dong, gimana sih, dia kan baru S1 tiba-tiba ngangkat telpon (bilang) “sayang kita putus”, “Setan”.**

(Penonton tertawa)

(“Setan” yang dimaksud Deddy adalah bentuk makian, bukan setan dalam arti sesungguhnya.)

148

Konteks : Deddy menanyakan pada Ewing tentang tempat uji nyali atau ekspedisi gaib yang belum kesampaian untuk didatangi.

Deddy : Yang belum kesampaian ke mana?

Ewing : Belum kesampean, pengennya sih lawang sewu.

Deddy : Lawang sewu (menegaskan).

Rico : Lawang sewu.

Ewing : Iya.

Rico : **Atau disini dekat, jalan Sudirman ada mas, Taman Lawang tapi mas.**

(Penonton tertawa)

(Rico mengutarakan suatu tempat yang memiliki kesamaan nama dengan tempat yang ingin dituju Ewing, yaitu taman lawang. Taman lawang lebih merupakan tempat prostitusi. Jadi kalau digunakan sebagai ekspedisi alam gaib maka mereka akan diganggu oleh orang-orang yang mangkal mencari pelanggan.)

149

Konteks : Ditayangkan VT tentang rekaman CCTV yang menangkap sosok penampakan pocong dan dalam video tersebut juga terdapat percakapan antar orang yang menonton cctv dengan menggunakan bahasa jawa.

Deddy : **Serem itu. Saya engga ngerti ngomong apa itu.**

(Penonton tertawa)

(Serem yang dimaksud Deddy bukan seram karena melihat pocong melainkan seram karena Deddy tidak paham bahasa yang digunakan dalam video tersebut.)

150

Konteks : Bintang tamu mengkritisi video rekaman CCTV dan mengutarakan apakah itu video asli atau palsu. Filo, Ewing, dan Alvin menganggap bahwa video penampakan tersebut adalah palsu dan hanya editan semata. Deddy dan Rico menyetujui pendapat bintang tamu.

Deddy : Orang pocong lompat gimana masuk ke perumahan orang ada tager gini ya (memeragakan palang pintu dengan tangannya).

Rico : Oh iya, ada portal

Deddy : Ada portal

Rico : **Musuhnya pocong bukan doa katanya, (tetapi) portal.**

(Penonton tertawa)

(Rico menyimpangkan hal yang ditakuti pocong yaitu portal. Tuturan tersebut tidak logis mengingat hantu merupakan makhluk gaib yang bisa tempus pada zat-zat padat)

Lampiran 02

HASIL ANALISIS DATA
 TIPE, FUNGSI, DAN TEKNIK PENCIPTAAN HUMOR VERBAL DALAM ACARA GELAR WICARA STASIUN
 TELEVISI INDONESIA

Tipe Humor			Fungsi Humor							Teknik Humor															
			FS			FP		FK		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	
			Sh	Bs	Ts	Df	Cp	Cf	Kt																Tp
KF	Ak	16			16																				
	Kk	19, 20			19, 20																				
TC	Am	6,		6									6,												
	Hn	12, 95, 147			12, 147			95					12, 95, 147												
	Pb	47							47				47												
	Hb	67, 75	67							75				75						67					
	Sl	69								69					69										
	Id	70, 138								70, 138					138			70							
	Hf	72, 84, 85, 86,			72, 84, 85, 86,									72, 84, 85, 86,											

		99, 100, 135			99, 100, 135						99, 100, 135														
RC	TI	2, 5, 10, 15, 48, 63, 79, 80, 88, 116, 121, 127, 129, 150	88		5, 15, 48, 63, 79, 80, 121, 127, 150		10		2, 116	129			79, 127	15	63,	2, 5, 10					88, 129	48, 116, 150	80		121
	Pk	9, 35, 57, 58, 59, 113, 119, 125, 128, 145, 146, 149	57, 59, 14		9, 58, 113, 119, 128, 146		35			125, 149				57		35					9, 113, 119, 128, 149		58, 145, 146	59	125
	Pr	17, 18, 28,			17, 28, 44,		18							17, 18, 78		49, 77						28, 44			

		44, 49, 77, 78			49, 77, 78																			
	Jc	21, 38, 41, 42, 54, 60, 73, 81, 83, 89, 90, 92, 93, 94, 96, 98, 102, 109, 114, 130, 133, 139, 143, 144	41, 54, 89, 130		21, 38, 42, 60, 73, 81, 83, 90, 94, 96, 98, 114, 143, 144			93, 102, 109, 133	92, 139	109	38, 90, 114		73	42, 54, 93, 96, 144				139		21, 41, 60, 83, 89, 92, 94, 98, 102, 130, 133, 143		81		
G U	Gr	1, 3, 7, 11,	115		1, 3, 7, 22,	76, 97	37, 111		11		36		7, 26, 29,		22, 111, 136,	3, 24, 25, 32, 34, 40,			11	76, 115, 124	37, 123,	1, 97,		

		22, 24, 25, 26, 29, 30, 31, 32, 34, 36, 37, 39, 40, 51, 53, 56, 74, 76, 91, 97, 110, 111, 115, 118, 123, 124, 131, 132, 134, 136, 137,			24, 25, 26, 29, 30, 31, 32, 34, 36, 39, 40, 51, 53, 56, 74, 91, 110, 118, 123, 124, 131, 132, 134, 136, 137, 141, 142, 148								30, 31, 39, 74		137, 141	51, 53, 56, 91, 110, 118, 131						132, 142	134, 148		
--	--	--	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------	--	-------------	---	--	--	--	--	--	-------------	-------------	--	--

		141, 142, 148																							
	Sb	13, 14, 23, 33, 50, 52, 55, 65, 68, 87, 101, 103, 105, 106, 108, 112			13, 23, 33, 55, 65, 87, 103, 108			101	14	50, 52, 68, 105, 106, 112				33,		23, 68, 87	13, 50, 52, 55, 65, 105, 106, 108, 112	14	101		103				
	Sa	27, 107			27, 107												27	107							
SD	Md	4, 43, 45, 46, 71, 117, 122, 140	4, 43		117, 122, 140	45, 46, 71							117		4		45, 46, 71				43, 140				122

	Mc	8, 61, 62, 64, 82, 104, 120	62, 64		61, 82	8, 12 0		104						62, 120						8, 61, 64					82	104			
AN	Ns	66, 126	66							126																			66